bank syariah almabrur
PT BPRS ALMABRUR KLATEN

LAPORAN TAHUNAN

2024

Driving Performance Through Corporate Culture

Daftar Isi

05 **PENJELASAN TEMA**

06 **KESINAMBUNGAN TEMA**

07 **PENDAHULUAN**

08 **PROFIL PERUSAHAAN**

08 Riwayat Perusahaan

09 Identitas Perusahaan

10 Kilas Kinerja Keuangan

10 Penghargaan

11 Peristiwa Penting

13 Visi Misi dan Nilai Perusahaan

14 Struktur Organisasi Perusahaan

15 Profil Dewan Pengawas Syariah

16 Profil Dewan Komisaris

17 Profil Dewan Direksi

18 Profil Pejabat Eksekutif

Daftar Isi

19	**LAPORAN PENGURUS BANK**	
19	**LAPORAN DEWAN PENGAWAS SYARIAH**	
19	Pelaksanaan Pengawasan Dewan Pengawas Syariah	
19	Pemberian Opini	
20	Saran	
21	**LAPORAN DEWAN KOMISARIS**	
21	Penilaian atas kinerja Direksi	
21	Pengawasan atas implementasi strategi Direksi	
22	Rekomendasi	
23	Pandangan atas penerapan tata kelola perusahaan	
24	Pandangan atas penerapan manajemen risiko	
25	**LAPORAN DEWAN DIREKSI**	
25	Perkembangan Usaha	
29	Strategi Kebijakan Bisnis dan Manajemen Risiko	
32	Kinerja Keuangan (audited)	

Daftar Isi

31	Neraca
32	Laporan Laba Rugi
33	Laporan Arus Kas
34	Laporan Perubahan Ekuitas
34	Catatan atas Laporan Keuangan
35	Laporan sumber dan penggunaan dana (ZIS)
35	Laporan sumber dan penggunaan dana Qardh
36	Rasio keuangan
36	Integritas Laporan Keuangan
37	Sumber Daya Manusia
38	Teknologi Informasi
38	Kebijakan Akuntansi
42	**LAPORAN TATA KELOLA**
53	**SOSIAL KEBERLANJUTAN**
54	**PENUTUP**

"Driving Performance Through Corporate Culture"

Budaya adalah esensi yang hidup dari apa yang organisasi hargai, percayai, pikirkan, katakan dan lakukan. Demikian halnya dengan budaya dalam sebuah perusahaan, budaya perusahaan bukan hanya sekadar nilai atau norma yang dianut dalam organisasi, melainkan juga menjadi penggerak utama dalam membentuk perilaku, meningkatkan produktivitas, dan mendorong pencapaian visi serta misi perusahaan.

Dalam era persaingan yang semakin ketat dan perubahan yang cepat, perusahaan dituntut untuk memiliki budaya yang adaptif, kolaboratif, dan berorientasi pada kinerja tinggi. BSA percaya bahwa budaya perusahaan mampu mendorong atau menciptakan kinerja perusahaan yang berkenajutan. Maka sebagai bagian dari setiap program dan aktivitas tahunan perusahaan, BSA membuat tema tahun 2024 adalah "Driving Performance Through Corporate Culture".

Kesinambungan Tema

2020 " PRA TRANSFORMASI"

Perubahan management dan waktu yang terbatas untuk mencetak kinerja, sehingga menjadi tahun persiapan perubahan untuk BSAM yang lebih baik. Konsolidasi dan evaluasi adalah hal yang dilakukan manajemen baru dalam persiapan melakukan transformasi fase I tahun 2021

2021 "TRANSFORMASI FASE I - PENGUATAN ASPEK FUNDAMENTAL"

Transformasi Fase I merupakan tahun pertama bagi manajemen baru untuk mengusung perubahan. Perubahan yang pertama dilakukan adalah kinerja keuangan sebagai fundamental utama perusahaan untuk meningkatkan kepercayaan *shareholder* maupun *stakeholder*. Perubahan visi misi, struktur organisasi, *redesign* logo serta pembuatan nilai-nilai perusahaan (*Core Values*) dilakukan sebagai tanda semangat perubahan BSAM

2022 "TRANSFORMASI FASE II - PERBAIKAN PROSES INTERNAL DAN SOSIALISASI BUDAYA"

Transformasi Fase II merupakan tahun kedua dalam mengusung tema perubahan. Pada tahun kedua ini BSAM fokus pada internalisasi proses dan sosialisasi nilai-nilai perusahaan (*Core values*). Perbaikan proses internal perusahaan merupakan bagian dari perwujudan tata kelola untuk bank yang sehat, sedangkan budaya merupakan perilaku (B*ehavior*) insan BSAM dalam menjaga keberlanjutan usaha BSAM

2023 "LEARNING AND INNOVATION FOR SUSTAINABLE GROWTH BSA"

Perkembangan dan pertumbuhan BSA tidak lepas dari semangat dan antusias insan BSA dalam berkarya melalui pembelajaran dan inovasi yang dilakukan. BSA percaya bahwa learningand innovation merupakan landasan yang kuat bagi terbentuknya sumber daya manusia (SDM) yang handal, tangguh serta berdaya saing dalam mewujudkan keberhasilan dan keberlanjutan dalam mencapai visi dan misi perusahaan.

Pendahuluan

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh.

Puji dan syukur selalu terpanjat kepada Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua. Sholawat serta salam semoga selalu tercurah kepada junjungan kita baginda Nabi Muhammad SAW. Tahun 2024 merupakan tahun penuh tantangan sekaligus peluang bagi industri perbankan, termasuk bagi BSA. Dalam menghadapi dinamika ekonomi global dan nasional yang terus berubah, BSA tetap berkomitmen untuk menjalankan peran intermediasi secara optimal, menjaga kepercayaan nasabah, serta memperkuat fondasi bisnis yang berkelanjutan.

Laporan tahunan perusahaan merupakan bentuk dari transparansi dan sarana pertanggungjawaban atas kinerja perusahaan dalam kurun waktu satu tahun kepada stakeholder maupun shareholder. Laporan Tahunan ini disusun sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas terhadap seluruh pemangku kepentingan, serta sebagai media evaluasi atas kinerja keuangan dan operasional sepanjang tahun buku 2024. Di dalamnya tercermin upaya manajemen dalam menjaga stabilitas dan pertumbuhan kinerja, melalui inovasi digital, penguatan tata kelola perusahaan (Good Corporate Governance), serta pengelolaan risiko yang pruden. Selain itu penulisan Laporan Tahunan ini merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 23/POJK.03/2024 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17/SEOJK.03/2024 tentang Pelaporan melalui Sistem Pelaporan Otoritas Jasa keuangan dan Trasparansi Kondisi Keuangan bagi Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah.

Kami menyadari bahwa keberhasilan yang dicapai tidak lepas dari dukungan seluruh pemangku kepentingan, termasuk nasabah, pemegang saham, regulator, dan mitra strategis. Oleh karena itu, laporan ini juga menjadi bentuk apresiasi atas kepercayaan dan kerja sama yang telah terjalin selama ini.

Semoga laporan tahunan ini dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai kinerja dan prospek BSA, serta menjadi dasar untuk terus melangkah maju membangun masa depan yang lebih baik. Laporan Tahunan BSA disajikan dalam format bahasa indonesia yang menggunakan kaidah bahasa yang baik dan benar. Laporan Tahunan BSA dapat diakses di website BSA (www.bankbsa.co.id)

Profile Perusahaan

a. Riwayat Perusahaan

Berawal dari keinginan kuat para pendiri Yayasan Jamaah Haji Klaten dan kemandirian atas ekonomi serta kebermanfaatan yang lebih luas kepada umat, setelah mendirikan Rumah Sakit Islam Klaten, Rumah Sakit Islam Cawas, Radio Salma dan Gedung Al Mabrur, maka para pendiri Yayasan Jamaah Haji Klaten memiliki gagasan untuk membuat sebuah Bank Syariah yang diharapkan mampu memberikan kebermanfaatan dalam hal ekonomi baik untuk Yayasan secara internal maupun masyarakat luas secara eksternal.

Bank Syariah memiliki peran penting dalam menggerakkan ekonomi umat, serta sebagai fasilitator dalam sebuah ekosistem. Perkembangan perbankan syariah mulai Bank Umum Syariah, Unit Usaha Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah menunjukkan kinerja dan market share yang terus bertumbuh. Hal ini tidak terlepas literasi dan edukasi kepada masyarakat yang masif untuk mulai bertransaksi atau hijrah menggunakan bank syariah.

Tanggal 8 April 2009 dengan akta nomor 04 yang dibuat Notaris HM. Tony Rodhiyarto, SE., SH dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia nomor: AHU-24310.AH.01.01 tahun 2009 tertanggal 03 Juni 2009, berdirilah PT BPRS Al Mabrur Klaten (BSAM). Ijin operasional dari Bank Indonesia dengan nomor surat 11/40/DPbS/PAdB/Solo tanggal 1 September 2009 dimulailah pembukaan sekaligus operasional layanan PT BPRS Al Mabrur Klaten (BSAM) kepada masyarakat.

Realisasi pendirian BSAM merupakan ikhtiar para pendiri Yayasan Jamaah Haji Klaten, untuk menjaga kemabruran haji dan kebermanfaatan untuk umat. Kehadiran BSAM ditengah masyarakat merupakan cerminan wajah Yayasan Jamaah Haji Klaten. Selain daripada itu, diharapkan BSAM mampu berkembang dan bertumbuh untuk menjawab tantangan global dan menjadi kebanggan dari bagian group amal usaha Yayasan Jamaah Haji Klaten.

Pada tanggal 1 September 2023, BSAM genap berusia 14 tahun dengan usia yang bertambah menuntut BSAM untuk terus berkarya dan bermanfaat bagi umat sesuai cita-cita dan harapan para pendiri. Banyak hal yang telah dilalui BSAM untuk mempertahankan usahanya ditengah tantangan yang terjadi baik dari internal maupun eksternal. Dengan tekat yang kuat semangat yang selalu melekat pada insan BSAM menjadi optimisme perusahaan untuk mewujudkan *going concern* perusahaan dimasa yang akan datang.

b. Identitas Perusahaan

Nama	: PT BPRS ALMABRUR KLATEN
Call Sign	: BSA
Tagline	: Lebih Berkah, Lebih Menenteramkan
Alamat KP	: Jl. Kopral Sayom No.16, Barenglor, Klaten Utara, Klaten, Jawa Tengah
Pemegang Saham	: - Yayasan Jamaah Haji Klaten (PSP) - M Hanny Naufal
Tanggal Pendirian	: 8 April 2009
Akta Pendirian	: No.4, AHU-24310.AH.01.01 tahun 2009
Ijin Operasional	: 1 September 2009
Dasar Operasional	: Ijin BI No.11/40/KEP.GBI/DpG/2009
Modal Dasar	: Rp20.000.000.000,00
Modal Disetor	: Rp15.845.000.000,00
Jaringan Kantor	: - Kantor Pusat Operasional - Kantora Kas Cawas - Kantor Cabang Boyolali - Kantor Kas RSUI Klaten
Jumlah Pegawai	: 61 Orang - Pegawai BSAM : 51 Orang - Tenaga Alih Daya : 10 Orang
Telepon	: 0272-2952727
Website	: bankbsa.co.id
Email	: bprsalmabrurklaten@gmail.com

c. Kilas Kinerja Keuangan

Kinerja Keuangan Utama BSA 2020-2025

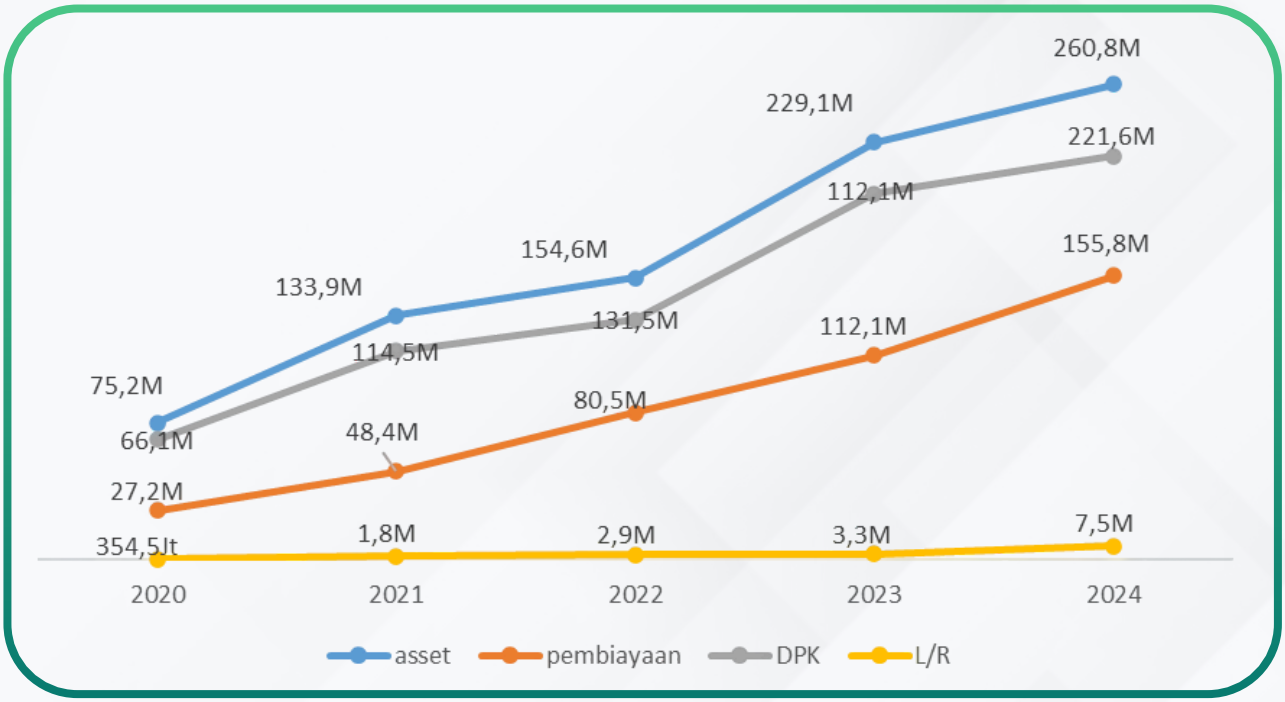

parameter	2020	2021	2022	2023	2024
asset	Rp 75,294,990,718.00	Rp 133,949,975,429.00	Rp 154,683,555,310.00	Rp 229,126,114,781.22	Rp 260,832,342,946.84
pembiayaan	Rp 27,204,074,366.00	Rp 48,484,934,455.00	Rp 80,568,459,645.00	Rp 112,178,871,088.00	Rp 155,886,814,081.00
DPK	Rp 66,190,626,402.00	Rp 114,509,813,174.00	Rp 131,574,338,383.00	Rp 200,895,386,577.85	Rp 221,617,616,737.20
L/R	Rp 354,572,333.00	Rp 1,858,196,289.00	Rp 2,933,850,506.00	Rp 3,364,566,138.21	Rp 7,535,068,808.75

d. Penghargaan

Penghargaan yang diraih BSA tahun 2024

BPRS dengan kinerja **"Sangat Bagus"** untuk kategori Asset 100 M s/d 250 M **(Info Bank)**

BPRS dengan asset diatas 100M dengan kinerja **"terbaik"** dalam program pemberdayaan nasabah **(BPR Sharia Award)**

e. Peristiwa Penting

Rapat Kerja BSA 2024 yang diselenggarakan pada 20 Januari 2024 dengan peserta pengurus dan karyawan BSA serta dihadiri pemegang saham.

Outing ke Bandung yang diselenggarakan pada 25-27 Januari 2024 dengan peserta pengurus dan karyawan BSA

Penanaman nilai-nilai Yayasan Jamaah Haji selaku Pemegang Saham Pengendali kepada seluruh insan BSA dalam rangka memperkuat fondasi dan landasan dalam berkarya

Tasyakuran dalam rangka Milad BSA ke 15 sekaligus pengarahan dari Dewan Komisaris BSA serta doa yang dipimpin Dewan Pengawas Syariah

Pelaksanaan upacara memperingati HUT Kemerdekaan RI ke-79 dalam rangka memupuk jiwa nasionalisme insan BSA kepada bangsa dan negara

Kemeriahan lomba karyawan BSA dalam rangka HUT-RI ke-79

Penghargaan infobank award atas kinerja BSA tahun 2023, dengan predikat "sangat bagus" untuk BPRS dengan asset diatas 100M dan penghargaan BPRS Award yang diselenggarakan ASBISINDO Kompartemen BPRS kategori

f. Visi Misi dan Nilai Perusahaan (*Core Values*)

Visi Perusahaan
Bank Syariah Terkemuka dan Modern

Untuk Nasabah	menjadi bank syariah pilihan yang memberikan solusi jasa perbankan
Untuk Karyawan	menjadi bank syariah yang memberikan kesempatan luas untuk berkarir dan beramal.
Untuk Pemilik	menjadi bank syariah yang amanah dengan memberikan kontribusi positif yang berkesinambungan.

Misi Perusahaan

1	Mewujudkan pertumbuhan yang berkesinambungan dan kontribusi positif serta kepedulian kepada masyarakat dan lingkungan
2	Mewujudkan sinergi antar amal usaha Group Yayasan Jama'ah Haji Klaten
3	Memberikan layanan prima serta solusi kebutuhan jasa perbankan syariah berbasis teknologi
4	Mewujudkan tatakelola perusahaan yang sehat serta mengembangkan SDM yang bertalenta dan berdaya saing

Core Value

Core Value merupakan nilai-nilai inti BSA, yang di junjung tinggi, dihargai, dijalankan dan merupakan jiwa dari BSA yang dimaksudkan untuk membentuk perilaku dan karakter kerja yang selaras dengan strategi BSA. Maka BSA membuat Core Value yang disingkat "**IKHLAS**".

I: Integritas

Menaati aturan dan berperilaku terpuji

1. Jujur
2. Bertanggung Jawab dan dapat dipercaya
3. Berpegang teguh pada aturan dan ketentuan perusahaan

K: Kompeten

Kemampuan mencakup pengetahuan, ketrampilan dan sikap dalam menyelesaikan tugas dengan hasil terbaik

1. Keterampilan yang memadai
2. Dapat diandalkan
3. Berorientasi pada hasil

H: Humanitas

Menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan

1. Berbagi
2. Empati
3. Sepenuh hati untuk hasil yang terbaik

L: Loyalitas

Memberikan dan menunjukkan dukungan dan kepatuhan yang teguh dan konsisten

1. Bekerja optimal untuk hasil yang maksimal
2. Rasa memiliki
3. Memberikan yang terbaik

A: Adaptif

Mampu mengidentifikasi masalah dan peluang serta menindaklanjutinya dengan gigih, secara efektif dan efisien

1. Cepat tanggap terhadap setiap perubahan
2. Setiap keputusan yang diambil senantiasa berpegang prinsip kehati-hatian
3. Taktis dan akurat

S: Sinergi

Membangun hubungan kerjasama (kemitraan) yang produktif, harmonis dengan group amal usaha dan pemangku kepentingan untuk hasil yang berkesinambungan

1. Berpikir, bergerak dan sukses bersama
2. Saling mengisi
3. Kemitraan yang harmonis

g. Struktur Organisasi Perusahaan

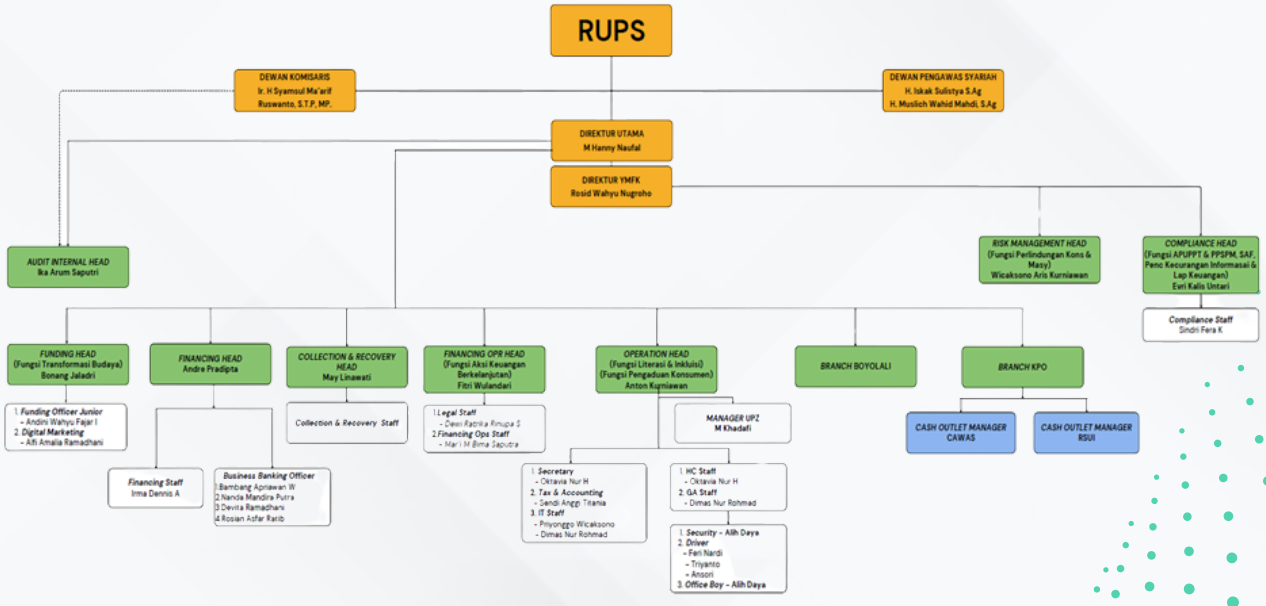

h. Profil Dewan Pengawas Syariah

H. Iskak Sulitya S.Ag
Ketua Dewan Pengawas Syariah

- Bergabung sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah sejak tahun 2018
- Domisili : Klaten
- Lahir : Klaten, 12 April 1970
- Sarjana Agama, UIN Sunankalijaga Yogyakarta, 1994
- Berkarir sebagai ASN dibawah Kemenag,2000
- Ketua Pimpinan Daerah Muhammadiyah Klaten, 2023

H. Muslich Wachid Machdy S.Ag
Dewan Pengawas Syariah

- Bergabung sebagai anggota Dewan Pengawas Syariah sejak tahun 2018
- Domisili : Klaten
- Lahir : Klaten, 26 Agustus 1970
- Sarjana Agama, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, 1999
- Pimpinan Baznas Klaten, 2017

i. Profil Dewan Komisaris

Ir. H. Syamsul Ma'arif
Komisaris Utama

- Bergabung sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah sejak tahun 2018
- Domisili : Klaten
- Lahir : Trenggalek, 3 April 1962
- Insinyur, Universitas Sebelas Maret, 1986
- Berkarir sebagai Direktur Utama Bank Nusuma Jateng, Tegal, 2008
- Komisaris BPR Aantar Rumeksa Aarta, 2017
- Komisaris Utama BPR Bhakti Riyadi, Klaten, 2017

Ruswanto, S.Tp, MP
Komisaris

- Bergabung sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah sejak tahun 2018
- Domisili : Klaten
- Lahir : Klaten, 10 Oktober 1971
- Sarjana Teknologi Pertanian, Universitas Gajah Mada, 1995
- Magister Pertanian, Universitas Gajah Mada, 2000
- Sekretaris Pimpinan Daerah Muhammadiyah Klaten, 2023

j. Profil Dewan Direksi

M Hanny Naufal
Direktur Utama

- Bergabung sebagai Direktur Utama sejak tahun 2020
- Domisili : Klaten
- Lahir : Klaten, 1 Juni 1985
- Sarjana Fisika, Universita Negeri Yogyakarta, 2008
- Branch Manager Bank Syariah Mandiri, 2014
- Branch Manager Bank Mega Syariah, 2019

Rosid Wahyu Nugroho
Direktur

- Bergabung sebagai Direktur sejak tahun 2020
- Domisili : Semarang
- Lahir : Klaten, 27 Mei 1983
- Sarjana Akuntansi, Universitas Diponegoro, 2007
- Magister Akuntansi, Universitas Diponegoro, 2020
- Branch Manager Bank Syariah Mandiri, 2012

k. Profil Pejabat Eksekutif

Andre Pradipta
Financing Head

Lahir, 17 Maret 1993, memperoleh gelar Sarjana Akuntansi, STIE YKPN, Yogyakarta

Sebelumnya menjabat Business Banking Officer

Anton Kurniawan
Operation Head

Lahir, 17 April 1986, memperoleh gelar Magister Managemen, Universitas Islam Batik Surakarta

Sebelumnya menjabat BOSM Bank Syariah Mandiri

Bonang Jaladri
Funding Head

Lahir, 22 Februari 1980, memperoleh gelar Sarjana Komunikasi dan Penyiaran Islam, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta

Sebelumnya menjabat Funding Officer

Fitri Wulandari
Financing Operation Head

Lahir, 15 Mei 1987, memperoleh gelar Sarjana Bio Kimia, Institut Pertanian Bogor

Sebelumnya menjabat Operation Staff

May Linawati
Collection and Recovery Head

Lahir, 6 Mei 1979, memperoleh gelar Sarjana Ilmu Sosial, Universitas Sebelas Maret, Surakarta

Sebelumnya menjabat Financing Head

Ika Arum Saputri
Internal Audit Head

Lahir, 14 September 1994, memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Islam, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Sebelumnya menjabat
- Tax and Acc Staff
- HC and GA Staff

Evri Khalis Untari
Compliance Head

Lahir 2 April 1989, memperoleh gelar Sarjana Peternakan, Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto

Sebelumnya Financing Head

Wicaksono Aris Kurniawan
Risk Managament Head

Lahir, 29 Agustus 1986, memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi, Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto

Sebelumnya Risk Officer Bank Syariah Mandiri

Rihanah Apriyanti
Branch Manager

Lahir, 11 April 1975, memperoleh gelar Sarjana Ekonomi, Universitas 17 Agustus 1945, Semarang

Sebelumnya Funding Officer Bank Mega Syariah

Laporan Pengurus Bank

Tahun 2024 menjadi periode yang menantang sekaligus penuh peluang bagi industri perbankan, termasuk bagi BSA. Dalam menghadapi dinamika ekonomi global, perubahan regulasi, serta percepatan digitalisasi, kami berkomitmen untuk menjalankan fungsi intermediasi secara optimal, menjaga stabilitas keuangan, serta mendukung pertumbuhan ekonomi lokal dan nasional. BSA berhasil mencatatkan kinerja positif yang tercermin dalam indikator keuangan utama seperti pertumbuhan kredit, Dana Pihak Ketiga (DPK), laba bersih, dan rasio keuangan penting seperti CAR, NPF, BOPO. Capaian ini merupakan hasil dari penerapan strategi yang prudent, penguatan tata kelola, serta peningkatan layanan berbasis digital.

Manajemen risiko terus menjadi prioritas utama kami dalam menjaga kualitas aset dan menjaga kepercayaan nasabah. Di tengah tantangan eksternal, kami tetap menjalankan prinsip kehati-hatian (*prudential banking*) dengan memperhatikan aspek kepatuhan terhadap regulasi dari OJK, Bank Indonesia, serta ketentuan pemerintah. Kami juga terus mengembangkan layanan terbaik, memperluas inklusi keuangan, serta mendorong pembiayaan berkelanjutan sebagai bagian dari komitmen kami terhadap keuangan hijau dan tanggung jawab sosial.

Laporan Dewan Pengawas Syariah

a. Pelaksanaan Pengawasan Dewan Pengawas Syariah

Sebagai bagian dari struktur tata kelola syariah, DPS memiliki fungsi utama untuk memastikan bahwa seluruh produk, layanan, dan kegiatan operasional bank berjalan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam. Pengawasan dilakukan secara berkala melalui rapat rutin, telaah dokumen, audit syariah internal, serta konsultasi terhadap pengembangan produk dan kebijakan baru.

b. Pemberian Opini

Proses pemberian opini ini dimulai dengan Direksi melakukan Diskusi awal dengan DPS kemudian membuat ketentuan baik berupa kebijakan maupun prosedur kemudian DPS melakukan reviu dengan ketetapan syariah DSN MUI. DPS berhak untuk melakukan diskusi secara berkala dengan Direksi sebagai pengusul terkait beberapa hal yang tidak tersurat dalam kebijakan maupun prosedur. Setelah itu dilakukan dan secara kepatuhan syariah dan manajemen risiko syariah tidak ada yang melanggar maka DPS mengeluarkan opini.

c. Saran

Dalam rangka meningkatkan efektivitas implementasi prinsip-prinsip syariah dalam kegiatan operasional BSA, Dewan Pengawas Syariah (DPS) memberikan beberapa saran strategis kepada Direksi sebagai berikut:

1. Penguatan Fungsi Kepatuhan Syariah

   Direksi diharapkan terus memperkuat fungsi Sharia Compliance dan Sharia Review, baik dari aspek sumber daya manusia, sistem kerja, maupun pelaporan. Hal ini penting untuk memastikan seluruh aktivitas bank senantiasa diawasi secara proaktif dan responsif terhadap ketentuan syariah.

2. Peningkatan Kapasitas SDM Syariah

   Disarankan agar dilakukan pelatihan dan sertifikasi berkala bagi seluruh karyawan, terutama yang terlibat langsung dalam produk dan layanan syariah, guna meningkatkan pemahaman dan sensitivitas terhadap prinsip-prinsip syariah.

3. Inovasi Produk Sesuai Syariah

   DPS mendorong Direksi untuk terus melakukan inovasi produk yang kompetitif namun tetap berlandaskan pada fatwa-fatwa DSN-MUI. Proses pengembangan produk harus tetap melibatkan DPS sejak awal (ex-ante review) untuk menjamin kesesuaian syariah

4. Evaluasi Rutin atas Implementasi Akad

   Direksi diharapkan melaksanakan evaluasi secara berkala atas pelaksanaan akad-akad syariah di lapangan, guna memastikan tidak terjadi penyimpangan dalam praktik atau implementasi teknis.

5. Penguatan Budaya Kepatuhan Syariah (Sharia Compliance Culture)

   Direksi perlu terus membangun budaya kerja yang berbasis nilai-nilai syariah, melalui internalisasi nilai, komunikasi yang konsisten, serta integrasi aspek syariah dalam kebijakan dan prosedur perusahaan.

DPS meyakini bahwa dengan komitmen kuat dari direksi dan seluruh jajaran manajemen, BSA dapat terus berkembang sebagai lembaga keuangan syariah yang terpercaya, kompetitif, dan senantiasa berada dalam koridor syariah.

a. Penilaian atas kinerja Direksi

Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi pengawasan dan evaluasi terhadap kinerja Direksi sepanjang tahun buku 2024, berdasarkan laporan manajemen, pencapaian indikator kinerja utama (Key Performance Indicators/KPI), serta hasil rapat koordinasi yang rutin dilaksanakan. Secara umum, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, efektif, dan sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance/GCG). Direksi mampu menjaga stabilitas operasional, meningkatkan kinerja keuangan, serta merespon dinamika pasar dan regulasi secara adaptif.

Beberapa capaian utama Direksi yang menjadi dasar antara lain:

1. Kinerja Keuangan Positif: Direksi berhasil mencapai target laba bersih, pertumbuhan aset, dan efisiensi operasional melebihi dengan rencana bisnis bank.
2. Penguatan Tata Kelola dan Manajemen Risiko: Direksi menunjukkan komitmen dalam memperkuat sistem pengendalian internal dan kepatuhan terhadap regulasi, baik dari OJK maupun otoritas lainnya.
3. Transformasi Digital dan Inovasi: Direksi berhasil mendorong inisiatif digitalisasi layanan perbankan, dengan melakukan inovasi salah satunya adalah mobile banking dan sistem pelaporan.
4. Pengelolaan Sumber Daya Manusia: Direksi telah menjalankan program pengembangan SDM, termasuk pelatihan, retensi talenta, dan penyusunan jalur karier yang mendukung kinerja berkelanjutan.
5. Komitmen terhadap Keberlanjutan (Sustainability): Direksi menunjukkan perhatian pada aspek keberlanjutan dengan mengembangkan kebijakan ESG (Environmental, Social, and Governance) dan inklusi keuangan.

Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas kinerja Direksi selama tahun 2024, sembari tetap mendorong peningkatan kualitas pengambilan keputusan, penguatan struktur organisasi, serta akselerasi inovasi untuk menghadapi tantangan ekonomi yang terus berkembang.

b. Pengawasan atas implementasi strategi Direksi

Berdasarkan hasil pengawasan, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah mengimplementasikan strategi perusahaan secara konsisten dan adaptif terhadap dinamika eksternal, baik dari sisi ekonomi, regulasi, maupun teknologi. Secara umum, strategi yang dijalankan memberikan kontribusi positif terhadap pencapaian tujuan jangka pendek maupun arah jangka panjang perusahaan.

Beberapa capaian utama Direksi yang menjadi dasar antara lain:

1. Pelaksanaan Rencana Bisnis Bank

   Direksi telah menjalankan rencana bisnis bank dengan hasil melebihi dengan target yang disetujui, dengan penyesuaian yang tepat terhadap perubahan kondisi makro dan pasar.

2. Transformasi Digital

   Strategi digitalisasi yang diimplementasikan Direksi menunjukkan hasil yang nyata, terutama dalam peningkatan layanan berbasis digital dan efisiensi operasional.

3. Peningkatan Kualitas Aset

   Direksi berhasil menjaga kualitas aset dan menekan rasio pembiayaan bermasalah (*Non-Performing Financing*/NPF) dalam batas yang sehat, melalui penguatan manajemen risiko dan sistem pemantauan pembiayaan.

4. Penerapan Prinsip ESG dan Keberlanjutan

   Strategi keberlanjutan mulai dijalankan dengan baik, termasuk pengembangan produk hijau, efisiensi energi, dan kegiatan sosial yang mendukung inklusi keuangan.

5. Peningkatan Efisiensi dan Profitabilitas

   Direksi mampu menjaga efisiensi operasional melalui pengendalian biaya dan optimalisasi pendapatan berbasis fee, yang berdampak positif terhadap profitabilitas.

Dewan Komisaris mendorong direksi untuk terus memperkuat kapabilitas internal dalam menghadapi tantangan di masa mendatang, termasuk dalam bidang teknologi, talenta SDM, dan perluasan pasar. Selain itu, pengawasan terhadap pelaksanaan strategi akan terus ditingkatkan guna memastikan bahwa perusahaan tetap berada pada jalur pertumbuhan yang sehat dan berkelanjutan.

c. Rekomendasi

Dalam rangka menjalankan fungsi pengawasan dan memberikan arahan strategis, Dewan Komisaris menyampaikan beberapa saran kepada Direksi terkait pelaksanaan tugas dan pengelolaan bank selama tahun buku 2024:

1. Direksi disarankan untuk terus meningkatkan efektivitas manajemen risiko, khususnya dalam menghadapi ketidakpastian ekonomi global, dan risiko operasional, termasuk risiko yang berkaitan dengan digitalisasi.
2. Meminta Direksi untuk senantiasa menyalurkan pembiayaan tidak terkonsentrasi pada sektor ekonomi tertentu misalnya pembatasan proporsi pembiaayaan terhadap sektor pengadaan tanah dan perumahan sehinggarisiko pembiayaan bisa terdistribusi ke berbagai sektor ekonomi.
3. Direksi memperkuat strategi pengembangan SDM melalui pelatihan berkelanjutan, program kepemimpinan, dan pembentukan budaya kerja yang agile dan inovatif.
4. Direksi diharapkan meningkatkan kontribusi terhadap inklusi keuangan melalui penyediaan layanan keuangan yang terjangkau, aman, dan mudah diakses, terutama bagi segmen UMKM dan masyarakat kecil.
5. Direksi terus mengintegrasikan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) dalam seluruh proses bisnis, termasuk dalam penyaluran pembiayaan dan investasi.
6. Direksi diminta untuk terus menjaga dan meningkatkan praktik tata kelola perusahaan yang baik, melalui transparansi, kepatuhan terhadap regulasi, serta pengambilan keputusan yang akuntabel.
7. Pemantauan terhadap nilai pembiayaan agar tidak melanggar BMPD.
8. Memantau efektifitas fungsi-fungsi yang sudah dipenuhi khususnya kepatuhan, manajemen resiko, audit internal dan APU PPT.
9. Memantau agar temuan-temuan dari OJK, KAP dan SPI sudah ditindaklanjuti tidak terulang kembali.
10. Membantu Direksi untuk membangun kepercayaan penempatan dana dari Rumah Sakit yang dimiliki oleh Yayasan Jamaah Haji Klaten.
11. Mencermati produk pembiayaan sehingga memprioritaskan produk pembiayaan yang aman, serta mengawasi penyaluran pembiayaan agar memenuhi ketentuan dan prinsip kehati hatian, terutama pembiayaan sindikasi.
12. Mendorong direksi untuk terus membenahi fitur produk tabungan, dan mencari segmen yang tepat sehingga produk tabungan sehingga proporsi tabungan dan deposito mendekati 50 % tabungan dan 50 % deposito.

d. Pandangan atas penerapan tata kelola perusahaan

Dewan Komisaris menilai bahwa selama tahun buku 2024, Direksi telah menunjukkan komitmen yang tinggi terhadap penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG) dalam seluruh aktivitas operasional bank. Penerapan GCG dilakukan secara konsisten berdasarkan prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran (*fairness*).

Dewan Komisaris mencermati bahwa sistem dan struktur GCG telah dijalankan secara memadai, yang tercermin melalui:

1. Kepatuhan terhadap Regulasi dan Pedoman Internal

   Direksi telah memastikan bahwa seluruh kebijakan, prosedur, serta kegiatan operasional sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk ketentuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank Indonesia, serta regulasi lain yang relevan.

2. Transparansi dalam Pengambilan Keputusan

   Proses pengambilan keputusan strategis dilakukan secara terbuka dengan pelibatan seluruh pemangku kepentingan internal yang relevan dan pelaporan yang transparan kepada Dewan Komisaris.

3. Penguatan Fungsi Pengawasan Internal dan Eksternal

   Fungsi audit internal, kepatuhan, dan manajemen risiko telah berjalan cukup efektif, meskipun masih butuh penguatan dan konsistensi.

4. Peningkatan Etika dan Budaya Perusahaan

   Direksi telah menunjukkan upaya dalam membangun budaya integritas, melalui penerapan kode etik, pelatihan kepatuhan, serta penguatan saluran pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*).

Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk terus meningkatkan efektivitas pelaksanaan GCG, termasuk dengan memanfaatkan teknologi informasi untuk mendukung transparansi dan akuntabilitas. Ke depan, tata kelola yang kuat akan menjadi pondasi penting dalam menjaga keberlanjutan dan daya saing BSA.

e. Pandangan atas penerapan manajemen risiko

Dewan Komisaris menilai bahwa direksi telah menunjukkan keseriusan dan komitmen yang kuat dalam menerapkan sistem manajemen risiko sepanjang tahun buku 2024. Hal ini sangat penting mengingat kondisi ekonomi yang masih penuh ketidakpastian, serta meningkatnya risiko-risiko baru, termasuk risiko teknologi dan siber.

Dewan Komisaris mencermati bahwa kerangka manajemen risiko yang dijalankan Direksi telah mencakup seluruh aspek risiko utama, yaitu:

1. Risiko Kredit

   Pengelolaan risiko kredit dilakukan secara prudent melalui penilaian kelayakan nasabah pembiayaan yang ketat, pemantauan kualitas aset, serta penyusunan Penyisihan Penilaian Kualitas Asset (PPKA) yang sesuai.

2. Risiko Likuiditas

   Bank mampu mengelola ketersediaan likuiditas dengan baik, yang tercermin dari stabilnya posisi keuangan dan rasio likuiditas yang sehat.

3. Risiko Operasional

   Sistem pengendalian internal terus diperkuat, termasuk penggunaan teknologi untuk mitigasi risiko kesalahan operasional, fraud, dan gangguan sistem.

4. Risiko Kepatuhan

   Direksi memastikan bahwa seluruh aktivitas bisnis mematuhi ketentuan regulator dan hukum yang berlaku, serta aktif dalam pengawasan terhadap potensi pelanggaran hukum.

Dewan Komisaris juga mencatat bahwa direksi terus melakukan penyempurnaan terhadap kebijakan dan prosedur manajemen risiko, termasuk melalui peningkatan kapasitas SDM, pemanfaatan sistem teknologi informasi, serta penguatan fungsi Manajemen Risiko. Sebagai bagian dari pengawasan, Dewan Komisaris juga secara berkala mengevaluasi efektivitas sistem manajemen risiko, dan memberikan masukan untuk peningkatan ke depan. Dewan Komisaris mendorong direksi untuk terus berinovasi dalam memperkuat ketahanan risiko, terutama dalam menghadapi tantangan ekonomi digital dan risiko eksternal yang berkembang cepat.

Laporan Dewan Direksi

a. Perkembangan Usaha

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat, nikmat dan karunia-Nya. Sholawat serta salam semoga tercurah kepada junjungan nabi Muhammad SAW. Tahun ini, BSA berhasil menjalani berbagai tantangan dan perubahan yang mempengaruhi industri perbankan domestik dan global. Namun, berkat strategi yang tepat, komitmen untuk berinovasi, serta dukungan dari seluruh pihak terkait, BSA berhasil mencatatkan berbagai pencapaian yang membanggakan.

Asset, tahun 2024 telah dilalui BSA dengan kinerja asset yang sangat baik. Hingga penghujung tahun 2024 BSA membukukan asset (*audited*) Rp260,8M atau mengalami peningkatan sebesar 13,84% dari tahun sebelumnya sebesar Rp229,1M dengan pencapaian atas target sebesar 127,47%. Pertumbuhan asset BSA yang signifikan disebabkan oleh penghimpunan dana pihak ketiga yang tumbuh secara masif. Kondisi ini mencerminkan tingkat kepercayaan masyarakat kepada BSA yang semakin baik. Selain dari volume pencapaian tingkat akuisisi nasabah juga mengalami peningkatan yang baik, hal ini tercermin dari penambahan jumlah nasabah baru dan jumlah *number of account* (NOA) yang dibukukan BSA sepanjang tahun 2024.

Sedangkan untuk posisi pembiayaan sebesar Rp155,89M atau mengalami peningkatan sebesar 39,06% dari tahun sebelumnya dengan pencapaian target sebesar 131,18%. Pertumbuhan pembiayaan yang signifikan ditopang oleh segmen business banking dan pembiayaan sindikasi BPRS. Dari Kondisi terlihat bahwa peruntukan pembiayaan sebagian besar untuk pembiayaan produktif.

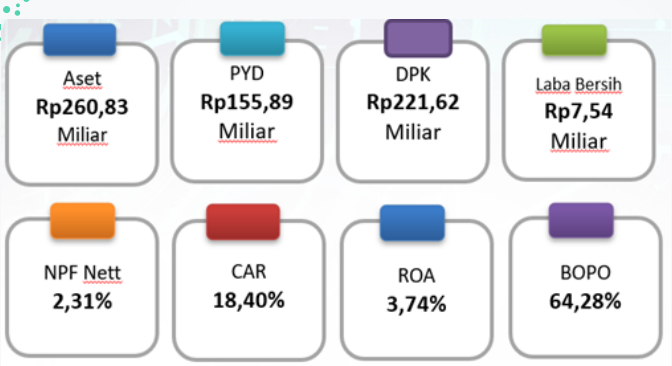

Untuk kinerja laba-rugi BSA membukukan laba sebesar Rp7,54M atau tumbuh sebesar 124,40% dari tahun sebelumnya dengan capaian target diangka 204,57%. Kinerja laba BSA yang sangat baik di tahun 2024, diantaranya adalah BSA mampu melakukan pengendalian yang baik atas asset produktif dalam bentuk pembiayaan dan maksimalisasi penempatan dana antar bank dengan memanfaatkan iddle cash, serta pengendalian beban dan biaya.

BSA terus menjaga performa salah satunya adalah melalui penguatan aspek fundamental. Rasio-rasio keuangan utama menjadi signal bagi BSA dalam setiap aktivitas operasional bank. BOPO merupakan salah satu parameter untuk mengukur efisiensi penyelanggaraan operasional bank, sepanjang tahun 2024 BSA mampu menjaga BOPO diangka 64,28%. Program efisiensi disegala lini, bukan berarti mengabaikan kualitas layanan dan proses internal yang prudent dan complie.

Pendanaan, pada tahun buku 2024 BSA terus menjaga keberlanjutan dan pertumbuhan pendanaannya melalui berbagai saluran pendanaan yang efektif. Pendanaan dalam perbankan merupakan sumber utama untuk menggerakkan ekonomi suatu daerah atau negara. Pendanaan yang kuat dan stabil merupakan salah satu pilar utama dalam mendukung ekspansi bisnis dan pengelolaan likuiditas bank, serta memastikan kemampuan untuk memberikan pembiayaan yang optimal kepada nasabah.

Hal serupa yang dilakukan oleh BSA, dengan melihat posisi asset Desember 2024 bahwa penghimpunan menjadi pos yang dominan mempengaruhi kenaikan asset. Hal ini karena BSA berhasil melakukan akuisisi nasabah pendanaan yang cukup masif didukung dengan shareholder dan group usaha yang terus bersinergi untuk melakukan transaksi keuangan di BSA. Meski demikian BSA tetap harus memperhatikan *cost of fund* dan rasio idle cash agar tetap memberikan kontribusi positif pada kinerja laba.

Menjadi tantangan terbesar BSA saat ini terkait penghimpunan dana adalah akusisi dana pihak ketiga dengan optimalisasi dana murah melalui tabungan. Selain, konsentrasi dana yang didominasi nasabah besar juga menjadi perhatian besar BSA untuk segera melakukan *switch strategy*. Jika melihat kinerja tahun 2024, BSA menutup pendanaan khususnya dana pihak ketiga diangka Rp221,62M Dengan komposisi 36,1% tabungan dan 63,9% deposito. Struktur dana pihak

ketiga didominasi oleh deposito yang berdampak pada *cost of fund* meskipun mengalami penurunan dibandingkan tahun lalu.

Struktur Pembiayaan, BSA terus mengoptimalkan kegiatan pembiayaan sebagai bagian dari strategi untuk mendukung pertumbuhan ekonomi, inklusi keuangan, dan peningkatan kesejahteraan nasabah. Pembiayaan yang disalurkan kepada nasabah, baik individu maupun sindikasi, berperan penting dalam mendukung ekspansi usaha dan mendorong perekonomian lokal.

Sepanjang tahun 2024 BSA mampu melakukan penyaluran pembiayaan kepada nasabah sebesar Rp109,7M dengan pertumbuhan pembiayaan sebesar Rp43,7M dibanding tahun sebelumnya. Ditengah kondisi yang penuh ketidak pastian, pengetatan likuditas serta banyaknya penutupan industri oleh OJK, BSA mampu menumbuhkan pembiayaan dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dalam penyaluran pembiayaan. Pertumbuhan pembiayaan ditopang dari segmen *business banking* yaitu penyaluran pembiayaan kepada nasabah diatas plafond Rp500juta keatas.

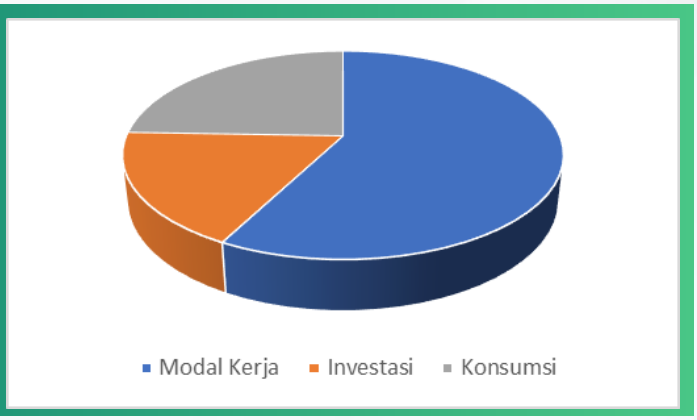

Hingga posisi Desember 2024, BSA menutup posisi pembiayaan diangka Rp155,89M. dengan portfolio tersebut terbagi dalam komposisi 25% untuk konsumsi, 18% untuk investasi dan 57% modal kerja. Kami sangat memperhatikan kualitas pembiayaan yang disalurkan untuk memastikan keberlanjutan usaha dan meminimalkan risiko kerugian. Rasio Non-Performing Finanaing (NPF) Bank tetap terjaga pada level yang sehat, yaitu 2,31%, meskipun terdapat tantangan dalam menghadapi fluktuasi ekonomi dan kondisi pasar yang dinamis.

Langkah-langkah preventif terus dilakukan, termasuk pemantauan yang lebih ketat terhadap portofolio pembiayaan, evaluasi risiko secara berkala untuk mendeteksi potensi risiko lebih awal. BSA juga menjaga kebijakan pemberian pembiayaan yang prudent, dengan penilaian kelayakan usaha nasabah yang ketat dan pemanfaatan sistem tiga (3) pilar dengan memisahkan fungsi bisnis, fungsi risk, dan fungsi operation.

BSA turut berkontribusi dalam pergerakan ekonomi di wilayah Klaten dan sekitarnya melalui pembiayaan modal kerja produktif. Hal ini sekaligus untuk menjawab tantangan bahwa bank syariah tidak hanya membiayai nasabah yang berbasis jual beli saja namun juga aktif menyalurkan pembiayaan dalam bentuk syirkah. Beberapa produk pembiayaan terus dikembangkan BSA untuk melayani kebutuhan nasabah dengan skema syariah. Berbagai diskusi terus dibangun dengan Dewan Pengawas Syariah, agar secara kepatuhan syariah terpenuhi. Sedangkan untuk realisasi bagi hasil atas simpanan nasabah sepanjang tahun 2024, BSA telah membukukan realisasi bagi hasil sebesar Rp 9,2M.

Audit adalah suatu aktivitas yang dilakukan baik dari internal perusahaan maupun pihak ekternal perusahaan dan regulator untuk memastikan bahwa perusahaan telah menjalankan operasional sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan validitas kinerja keuangan. BSA telah memiliki organ internal yang memiliki tugas dan tanggungjawab melakukan audit yaitu *internal audit* perusahaan yang berada di bawah Direktur Utama. Audit internal telah menjalankan tugasnya dengan melakukan penerbitan kertas kerja audit setiap bulan, hal ini merupakan bagian pengawasan melekat kepada jalannya operasional BSA.

Sepanjang tahun 2024, BSA telah dilakukan pemeriksaan tahunan oleh Otoritas Jasa keuangan (OJK) dengan beberapa catatan. Pemeriksaan tahunan OJK merupakan sarana evaluasi dan perbaikan BSA secara terus menerus untuk menghadapi ketidakpastian global. Atas hasil pemeriksaan tahunan OJK tahun 2024, BSA telah melakukan pemenuhan dokumen dan tindak lanjut sebagai bentuk komitmen kepada regulator.

Sedangkan untuk audit independen atas kinerja tahun 2024, BSA melakukan perikatan audit dengan KAP Drs. Hadiono dan Rekan, Yogyakarta. Beberapa catatan dan masukan dari auditor diberikan kepada BSA, khususnya dalam kesiapan penerapan PSAK Entitas Privat dengan melihat kondisi saat ini. Adapun hasil audit pemeriksaan kinerja tahun 2024 BSA, auditor memberikan **opini** "wajar dalam hal semua hal yang material". Dengan *Management Letter* sebagai berikut:

1. Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA) – Penempatan pada Bank lain

   Sebaiknya perusahaan segera melakukan penyesuaian atas kekurangan perhitungan penyisihan penilaian kualitas aset penempatan pada bank lain/PPKA ABA berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 24 Tahun 2024 yaitu sebesar 0,5% dari saldo lebih setelah dikurangi dengan saldo penjamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan untuk setiap nasabah pada satu bank paling tinggi Rp 2.000.000.000,- (Dua Milyar Rupiah).

2. Agunan Yang Diambil Alih

   Disarankan PT BPRS Almabrur Klaten untuk segera melakukan upaya penyelesaian terhadap Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) dan atau segera menilai kembali secara berkala sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

2. Agunan Yang Diambil Alih

   Kami menyarankan Manajemen lebih teliti lagi dalam memberikan labelisasi terhadap inventaris dan aset tetap yang dimiliki oleh PT BPRS Almabrur Klaten agar lebih mudah dalam mengontrol keberadaan dan kondiri dari inventaris tersebut, disarankan untuk melakukan cek fisik secara berkala.

b. Strategi Bisnis dan Manajemen Risiko

Dalam menghadapi tantangan yang semakin kompleks dan dinamis pada tahun 2024, BSA terus memperkuat dan menyesuaikan strategi bisnisnya untuk memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan dan stabilitas jangka panjang. BSA tetap berfokus pada pemenuhan kebutuhan nasabah, peningkatan efisiensi operasional, serta pengelolaan risiko yang prudent.

Untuk menjaga pertumbuhan bisnis dan kinerja yang berkelanjutan (sustainable performance), BSA terus melakukan adaptasi dengan perubahan termasuk dalam menyusun dan menetapkan strategi serta kebijakan manajemen disegala bidang termasuk informasi tentang manajemen risiko. Beradaptasi dengan perubahan merupakan sebuah keniscayaan ditengah era disruption yang terjadi.

Arah kebijakan BSA dalam menjaga keberlanjutan usaha dengan melakukan adaptasi dengan kondisi dan regulasi terkini serta digitalisasi layanan perbankan. Selain itu penguatan budaya perusahaan sebagai panduan arah insan BSA dalam menjalankan operasional bank terus dilakukan internalisasi.

Sebagai bagian dari upaya untuk menjaga pertumbuhan yang berkelanjutan dan menjaga stabilitas finansial, BSA terus beradaptasi dengan perubahan ekonomi dan industri yang dinamis. Arah kebijakan Bank pada tahun 2024 berfokus pada penguatan dasar bisnis, peningkatan efisiensi, serta penerapan inovasi yang dapat memberikan nilai lebih bagi nasabah dan pemangku kepentingan lainnya.

Pelaksanaan tata kelola perusahaan sebagai balancing pertumbuhan bank terus didorong perwujudannya untuk sustainable performance BSA. Kebijakan tata kelola perusahaan dan manajemen risiko bank, terus dilakukan penguatan sebagai bagian dari perwujudan visi dan misi BSA. Adapun beberapa hal yang dilakukan antara lain adalah penerapan tiga pilar dalam proses bisnis pembiayaan, yaitu memisahkan antara fungsi bisnis, fungsi risk dan fungsi operasional. Meningkatkan peran audit internal, kepatuhan dan manajemen risiko sebagai partner pertumbuhan bisnis BSA. Selain itu meningkatkan budaya kepatuhan dan budaya risiko menjadi hal yang tidak kalah penting untuk terus dilakukan penguatan kepada seluruh insan BSA. Beberapa kebijakan dan pedoman serta prosedur telah dirancang sebagai panduan.

INISIATIF STRATEGI	OPPORTUNITY - Dukungan shareholder yang kuat - Berkembangnya industry halal di Klaten (ekosistem) - Jumlah umat muslim di klaten - Roadmap pengembangan industri keuangan syariah - Sosio bisnis yang menjadi keunikan bank syariah	TREATH - Regulasi yang semakin ketat atas industri - Masyarakat semakin kritis atas layanan perbankan - fintech sebagai solusi dana cepat - ekspektasi stakeholder yang tinggi atas BSA - Risk Eksposure meningkat
STRENGTH - Amal usaha Yayasan Jamaah Haji Klaten - Memiliki jaringan kantor yang strategis - Aspek fundamental yang kuat - BSA masuk jajaran bank besar di Klaten - Info bank award 3 tahun berturut-turut	- Sinergi dengan group amal usaha YJH - Penguatan permodalan - Pengembangan produk - Ekspansi jaringan - *Halal Community*	- Responsif dan adaptif terhadap ketentuan - Realisasi program literasi dan inklusi keuangan - Sinergi dengan fintech - Sinergi dengan gorup amal usaha YJH - Pembuatan *Risk Register*
WEAKNESS - Tata kelola yang perlu ditingkatkan - Kompetensi dan etos kerja SDM - Internal proses yang perlu ditingkatkan - Teknologi informasi yang masih terbatas - Konsentrasi portfolio aset produktif	- Penguatan fungsi kepatuhan, manajemen risiko dan audit internal - Pengembangan *learning center* dan *training* - Simplifikasi proses bisnis - Invetasi IT - Manajemen portfolio	- Transformasi Budaya - Perubahan visi dan misi - Konsolidasi - Bekerjasama dengan konsultan manajemen - Pengawasan melekat

Direksi telah membuat roadmap BSA 5 tahun (2021-2025) yang diwujudkan dalam setiap tema kerja dalam setiap tahun. Roadmap dibuat dengan pendekatan SWOT analysis dan dilakukan eksekusi program dengan balance score card. Analisa *SWOT (Strengths, weaknesses, opportunities, threats)* membantu BSA dalam melakukan *self assessment* atas perusahaan di mata industri dan regulator. Analisa ini untuk mengetahui kekuatan, kelemahan yang dimiliki perusahaan, kemudian apa yang menjadi tantangan sekaligus peluang perusahaan serta langkah apa yang diambil manajemen BSA. Sedangkan *balance score card* digunakan untuk melakukan eksekusi strategi dengan memperhatikan empat aspek, yaitu aspek keuangan, pelanggan, proses internal dan pembelajaran serta pertumbuhan agar pelaksanaan berbasis kinerja ini dapat efektif dijalankan.

Strategi pengembangan bisnis, pelayanan insan BSA kepada para nasabahnya menjadi kunci utama. BSA terus melakukan kajian atas produk serta layanan perbankan syariah untuk para nasabah dan masyarakat. Pada tahun 2024, BSA telah mengembangkan produk dan layanan yang bisa dinikmati para nasabah dan masyarakat dengan mengedepankan kebutuhan nasabah. Selain itu pengembangan produk dan layanan ini merupakan inisiatif strategi BSA dalam optimalisai pendapatan dari sisi *fee base income*.

Menjadi bagian dari amal usaha Yayasan Jamaah Haji Klaten menjadi kekuatan tersendiri bagi BSA, karena yayasan ini telah berkiprah puluhan tahun dalam melayani umat di Klaten pada khususnya. Dengan perkembangan yayasan yang semakin besar dan kuat, berdampak pada kekuatan aspek fundamental yayasan terhadap amal usahanya. Menebar kebaikan dan kebermanfaat untuk umat merupakan harapan dan cita-cita para pendiri Yayasan Jamaah Haji untuk menjaga kemabruran hajinya. BSA terus melakukan sinergi dengan amal usaha Yayasan yang lain seperti RSUI Klaten, RSUI Cawas, RSUI Boyolali, Radio Salma dan *Wedding Organiser* Pandanwangi. Salah satu bukti sinergitas yang baik ini berdampak pada kinerja BSA tahun 2024.

Dari sisi market share, di wilayah Klaten dan Solo Raya, kinerja BSA terus mengalami pertumbuhan yang positif. Di wilayah Klaten dan Solo Raya yang terdiri dari 8 BPRS, market share BSA berdasarkan asset diangka 17,5%, sedangkan untuk wilayah Jawa

Tengah dan Yogyakarta diangka 6,7%. Dari data diatas terlihat bahwa potensi pengembangan bisnis bank masih sangat luas, kondisi ini didukung dengan maraknya industri halal yang mulai berkembang pesat mulai dari makanan hingga fashion.

Manajemen Risiko, BSA senantiasa menjalankan prinsip kehati-hatian dan memperkuat kerangka manajemen risiko dalam setiap aktivitas usaha, guna menjaga keberlanjutan bisnis serta melindungi kepentingan seluruh pemangku kepentingan. Kami berkomitmen untuk secara aktif mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan berbagai jenis risiko yang melekat dalam kegiatan operasional perbankan.

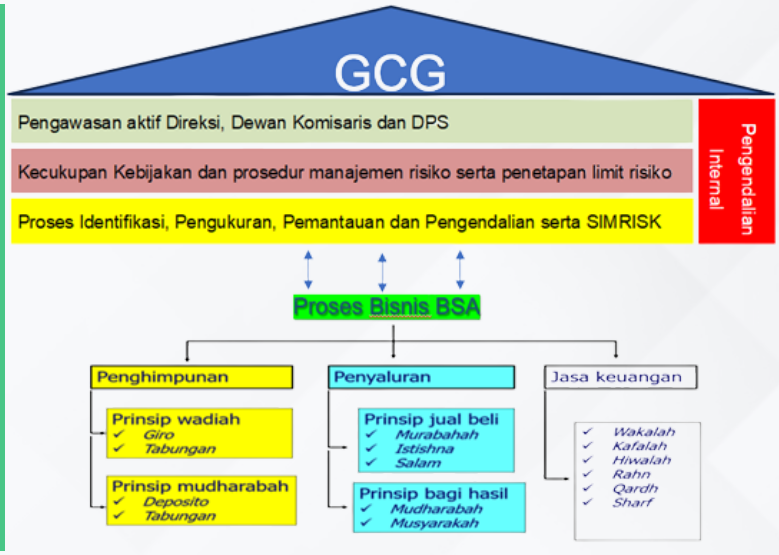

Sejak tahun 2021 BSA telah melakukan implementasi manajemen risiko, yang penerapannya dilakukan secara bertahap. Diantaranya adalah menempatkan satu pajabat yang menangani fungsi manajemen risiko dan membuat kebijakan sebagai pedoman kerja. BSA menyadari bahwa pertumbuhan yang signifikan melekat risiko yang selalu mengintai dan terjadi kapan saja, atas hal tersebut dan sesuai dengan ketentuan OJK BSA melakukan penilaian profil risiko. penilaian ini bermanfaat untuk BSA dalam melakukan evaluasi atas pelaksanaan operasional bank, disisi lain sebagai bentuk kepatuhan terhadap OJK.

c. Kinerja Keuangan

Neraca

PT BPRS ALMABRUR KLATEN
NERACA
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah)

	Catatan	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Aset			
Kas	3	1.113.079.800,00	1.243.538.800,00
Penempatan pada bank lain	4	92.013.137.848,18	104.002.738.614,89
Piutang Murabahah	5	64.396.731.139,00	49.476.115.976,00
Piutang Multijasa	6	8.217.155.215,00	2.184.416.951,00
Qardh	7	294.311.805,00	46.668.000,00
Pembiayaan	8	81.933.486.278,00	58.807.008.933,00
Dikurangi: Penyisihan Kerugian		(1.029.062.356,00)	(756.861.872,00)
Jumlah-bersih		245.825.759.929,18	213.760.086.602,89
Aset Ijarah	9	1.044.804.644,00	1.664.661.228,00
Agunan yang diambil alih	10	368.817.138,00	-
Aset tetap dan inventaris	11	12.898.942.763,00	12.739.489.540,00
Akumulasi penyusutan aset tetap		(1.951.042.716,00)	(1.194.404.038,00)
Jumlah-bersih		10.947.900.047,00	11.545.085.502,00
Aset tidak berwujud	12	13.007.337,00	25.300.591,00
Rupa-rupa aset	13	1.518.974.051,66	887.442.057,33
Jumlah Aset		**260.832.342.946,84**	**229.126.114.781,22**

	Catatan	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Kewajiban			
Kewajiban segera	14	1.893.243.967,22	586.790.897,37
Tabungan wadi'ah	15	6.507.307.063,09	5.938.600.686,73
Dana investasi tidak terikat	16	215.110.309.674,11	194.956.785.991,12
Kewajiban kepada bank lain	17	7.098.181.234,59	5.203.965.151,59
Kewajiban Imbalan Kerja	18	167.855.049,33	101.805.049,33
Rupa-rupa pasiva	19	2.687.424.433,79	965.529.368,79
Jumlah Kewajiban		233.464.321.422,13	207.753.477.144,93
Ekuitas			
Modal			
Modal disetor	20	15.845.000.000,00	15.845.000.000,00
Saldo laba	21		
Cadangan umum		3.169.000.000,00	2.155.000.000,00
Laba/Rugi tahun lalu		818.952.715,29	8.071.498,08
Laba tahun berjalan		7.535.068.809,42	3.364.566.138,21
Jumlah Ekuitas		27.368.021.524,71	21.372.637.636,29
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		260.832.342.946,84	229.126.114.781,22

Laporan Laba Rugi

PT BPRS ALMABRUR KLATEN
LAPORAN LABA RUGI
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah)

	Catatan	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2024	2023
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
Pendapatan Operasional			
Pendapatan Operasional		18.686.855.714,77	11.967.646.910,00
Pendapatan Bagi Hasil		7.118.834.078,05	3.463.886.123,31
Pendapatan Operasional Lainnya		1.072.404.630,86	1.186.009.665,51
Jumlah Pendapatan Operasional Bersih	22	**26.878.094.423,68**	**16.617.542.698,82**
BEBAN OPERASIONAL			
Bagi Hasil Kepada Pemilik Dana	23	(9.260.009.344,66)	(6.047.060.711,00)
Beban Tenaga Kerja	24	(4.525.952.679,49)	(3.529.422.662,00)
Beban Administrasi dan Umum	25	(1.176.246.733,41)	(879.402.659,52)
Beban Amortisasi dan Penyusutan	26	(1.315.531.203,00)	(764.047.063,00)
Beban Operasional Lainnya	27	(998.408.557,00)	(972.844.259,00)
Jumlah Beban Operasional		**(17.276.148.517,56)**	**(12.192.777.354,52)**
LABA OPERASIONAL		**9.601.945.906,12**	**4.424.765.344,30**
PENDAPATAN NON OPERASIONAL			
Pendapatan Non Operasional	28	1.446.801.255,07	
Beban Non Operasional	29	(1.371.962.224,77)	(318.270.483,09)
Pendapatan Non Operasional Bersih		**74.839.030,30**	**(318.270.483,09)**
LABA BERSIH SEBELUM PAJAK		**9.676.784.936,42**	**4.106.494.861,21**
Zakat	30	(241.919.623,00)	(84.578.619,00)
Pajak Penghasilan			
Beban Pajak Penghasilan	31	(1.899.796.504,00)	(657.350.104,00)
LABA BERSIH SETELAH PAJAK		**7.535.068.809,42**	**3.364.566.138,21**

Laporan Arus Kas

PT BPRS ALMABRUR KLATEN
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah)

	tanggal 31 Desember	
	2024	2023
Arus kas dari aktivitas operasi		
Laba bersih setelah pajak	7.535.068.809,42	3.364.566.138,21
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba neto menjadi kas bersih diperoleh dari kegiatan operasi		
Penyisihan Penilaian Kualitas Aset	272.200.484,00	189.102.381,00
Penyisihan Penilaian Kualitas Aset Ijarah	325.000,00	
Penyusutan Aset Tetap	756.638.678,00	429.521.304,00
Penyusutan Aset Ijarah	(90.468.416,00)	(248.076.500,00)
Amortisasi Aset Tidak Berwujud	25.396.658,00	38.645.364,00
Perubahan aset dan kewajiban operasi:		
Penurunan (kenaikan) penempatan pada bank lain	11.989.600.766,71	(37.703.270.537,31)
Penurunan (kenaikan) piutang murabahah	(14.920.615.163,00)	(25.446.225.250,00)
Penurunan (kenaikan) piutang multijasa	(6.032.738.264,00)	3.612.084.620,00
Penurunan (kenaikan) Qardh	(247.643.805,00)	(46.668.000,00)
Penurunan (kenaikan) pembiayaan	(23.126.477.345,00)	(10.976.526.313,00)
Penurunan (kenaikan) agunan yang diambil alih	(368.817.138,00)	-
Penurunan (kenaikan) rupa-rupa aset	(631.531.994,33)	4.090.065.109,00
Kenaikan (penurunan) kewajiban segera	1.306.453.069,85	(9.034.086,32)
Kenaikan (penurunan) tabungan wadi'ah	568.706.376,36	419.710.908,33
Kenaikan (penurunan) dana investasi tidak terikat	20.153.523.682,99	68.901.337.386,42
Kenaikan (penurunan) kewajiban pada bank lain	1.894.216.083,00	(3.366.233.692,33)
Kenaikan (penurunan) kewajiban imbalan paska kerja	66.050.000,00	54.000.000,00
Kenaikan (penurunan) kewajiban lain-lain		(2.000.000.000,00)
Kenaikan (penurunan) rupa-rupa pasiva	1.721.895.065,00	301.597.867,60
Arus kas bersih dari aktivitas operasi	**871.782.548,00**	**1.604.596.699,60**
Arus kas dari aktivitas investasi		
Pembelian aset tetap	(159.453.223,00)	(9.334.034.689,00)
Penjualan (pembelian) aset tidak berwujud	(13.103.404,00)	(7.965.360,00)
Penjualan (pembelian) aset ijarah	710.000.000,00	1.495.000.000,00
Arus kas bersih dari (dipergunakan untuk) aktivitas investasi	**537.443.373,00**	**(7.847.000.049,00)**
Arus kas dari aktivitas pendanaan		
Penambahan (pengurangan) modal disetor	-	9.720.000.000,00
Penambahan (pengurangan) cadangan	1.014.000.000,00	930.000.000,00
Penambahan laba ditahan	810.881.217,21	8.071.498,08
Pembagian Saldo Laba Tahun Lalu	(3.364.566.138,21)	(3.881.456.548,68)
Arus kas bersih dipergunakan untuk aktivitas pendanaan	**(1.539.684.921,00)**	**6.776.614.949,40**
Kas bersih yang tersedia (digunakan)	**(130.459.000,00)**	**534.211.600,00**
Saldo awal kas	**1.243.538.800,00**	**709.327.200,00**
Saldo akhir kas	**1.113.079.800,00**	**1.243.538.800,00**

Laporan Perubahan Ekuitas

PT BPRS ALMABRUR KLATEN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah)

	Saldo Laba				
	Modal Disetor	Cadangan Umum	Laba Ditahan	Laba (Rugi) Tahun Berjalan	Ekuitas - Bersih
Saldo tanggal 31 Desember 2022	6.125.000.000,00	1.225.000.000,00	947.606.042,70	2.933.850.505,98	11.231.456.548,68
Penambahan Setoran Modal	9.720.000.000,00		-		9.720.000.000,00
Penambahan cadangan umum		930.000.000,00		-	930.000.000,00
Pembagian Saldo Laba 2022			(947.606.042,70)	(2.933.850.505,98)	(3.881.456.548,68)
Laba ditahan			8.071.498,08	-	8.071.498,08
Laba (Rugi) Tahun Berjalan				3.364.566.138,21	3.364.566.138,21
Saldo tanggal 31 Desember 2023	**15.845.000.000,00**	**2.155.000.000,00**	**8.071.498,08**	**3.364.566.138,21**	**21.372.637.636,29**
Penambahan cadangan umum		1.014.000.000,00			1.014.000.000,00
Pembagian Saldo Laba 2023				(3.364.566.138,21)	(3.364.566.138,21)
Laba ditahan			810.881.217,21	-	810.881.217,21
Laba (Rugi) Tahun Berjalan				7.535.068.809,42	7.535.068.809,42
Saldo tanggal 31 Desember 2024	**15.845.000.000,00**	**3.169.000.000,00**	**818.952.715,29**	**7.535.068.809,42**	**27.368.021.524,71**

Catatan atas Laporan Keuangan, termasuk informasi mengenai komitmen dan kontijensi

PT BPRS ALMABRUR KLATEN
LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah)

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2024	2023
KOMITMEN		
Tagihan Komitmen		
Fasilitas pinjaman yang diterima belum ditarik	-	-
· Tagihan komitmen lainnya	-	-
Kewajiban Komitmen		
Fasilitas Pembiayaan yang Belum ditarik	-	-
· Kewajiban komitmen lainnya	-	-
KONTINJENSI		
Tagihan Kontinjensi		
Pendapatan yang akan diterima		
Pendapatan Margin Murabahah	-	236.489.058,00
Aset produktif	249.614.300,00	249.614.300,00
· Lainnya	-	-
Kewajiban Kontinjensi		-
Aset produktif yang dihapusbukukan	-	-

Laporan sumber dan penggunaan dana Zakat, Infak, Shadaqah (ZIS)

PT BPRS ALMABRUR KLATEN
LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA ZIS
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah)

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2024	**2023**
Sumber dana ZIS		
Zakat Intern dari BPRS	3.555.500,00	97.632.308,00
Zakat Extern dari BPRS	-	-
Infaq dan sadaqah		-
Jumlah sumber dana	**3.555.500,00**	**97.632.308,00**
Penggunaan dana ZIS		
Disalurkan ke Lembaga/pihak lain		-
Disalurkan badan amil zakat	84.578.619,00	87.511.394,00
Disalurkan sendiri	-	-
Jumlah penggunaan dana	**84.578.619,00**	**87.511.394,00**
Kenaikan (Penurunan) Sumber Atas Penggunaan	**(81.023.119,00)**	**10.120.914,00**
Sumber dana ZIS awal periode	**85.270.644,19**	**75.149.730,19**
Sumber dana ZIS akhir periode	**4.247.525,19**	**85.270.644,19**

Laporan sumber dan penggunaan dana Qardh

PT BPRS ALMABRUR KLATEN
LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA QARDH
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah)

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2024	**2023**
Sumber dana Qardh		
Denda	-	-
Jumlah sumber dana	**-**	**-**
Penggunaan dana Qardh		
Sumbangan	-	-
Jumlah penggunaan dana	**-**	**-**
Kenaikan (Penurunan) Sumber Atas Penggunaan	**-**	**-**
Sumber dana Qardh awal periode	**382.602,00**	**382.602,00**
Sumber dana Qardh akhir periode	**382.602,00**	**382.602,00**

Rasio keuangan

PT BPRS ALMABRUR KLATEN
KESIMPULAN TINGKAT KESEHATAN BANK (TKS)
PER 31 DESEMBER 2024

No.	JENIS RASIO	TKS (SEHAT)	VERSI AUDIT	KESIMPULAN
1	Rasio NPF	≤ 7,00%	2,31%	SEHAT
2	Rasio PPKA terhadap PPKAWD		100,36%	
3	Rasio Permodalan	≥ 12,00%	28,40%	SANGAT SEHAT
4	Rasio ROA	> 1,45%	3,74%	SANGAT SEHAT
5	Rasio BOPO	≤ 83,00%	64,28%	SANGAT SEHAT
6	Rasio FDR		70,34%	
7	Rasio CR	≥ 4,80%	11,23%	SANGAT SEHAT
8	Rasio ROE	> 23,00%	47,55%	SANGAT SEHAT

d. Integritas Laporan Keuangan

Manajemen berkomitmen untuk menjaga integritas, transparansi, dan akuntabilitas dalam penyusunan laporan keuangan. Laporan keuangan konsolidasian BSA untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk ketentuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

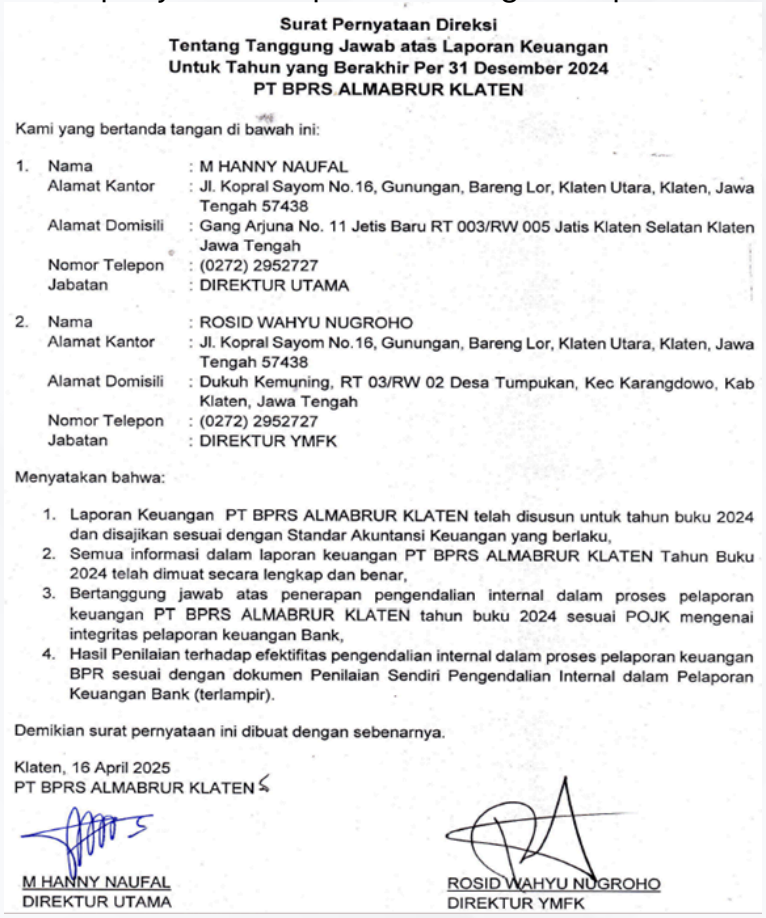

Surat Pernyataan Direksi
Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun yang Berakhir Per 31 Desember 2024
PT BPRS ALMABRUR KLATEN

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : M HANNY NAUFAL
   Alamat Kantor : Jl. Kopral Sayom No.16, Gunungan, Bareng Lor, Klaten Utara, Klaten, Jawa Tengah 57438
   Alamat Domisili : Gang Arjuna No. 11 Jetis Baru RT 003/RW 005 Jatis Klaten Selatan Klaten Jawa Tengah
   Nomor Telepon : (0272) 2952727
   Jabatan : DIREKTUR UTAMA
2. Nama : ROSID WAHYU NUGROHO
   Alamat Kantor : Jl. Kopral Sayom No.16, Gunungan, Bareng Lor, Klaten Utara, Klaten, Jawa Tengah 57438
   Alamat Domisili : Dukuh Kemuning, RT 03/RW 02 Desa Tumpukan, Kec Karangdowo, Kab Klaten, Jawa Tengah
   Nomor Telepon : (0272) 2952727
   Jabatan : DIREKTUR YMFK

Menyatakan bahwa:

1. Laporan Keuangan PT BPRS ALMABRUR KLATEN telah disusun untuk tahun buku 2024 dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku,
2. Semua informasi dalam laporan keuangan PT BPRS ALMABRUR KLATEN Tahun Buku 2024 telah dimuat secara lengkap dan benar,
3. Bertanggung jawab atas penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan PT BPRS ALMABRUR KLATEN tahun buku 2024 sesuai POJK mengenai integritas pelaporan keuangan Bank,
4. Hasil Penilaian terhadap efektifitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan BPR sesuai dengan dokumen Penilaian Sendiri Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan Bank (terlampir).

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Klaten, 16 April 2025
PT BPRS ALMABRUR KLATEN

M HANNY NAUFAL
DIREKTUR UTAMA

ROSID WAHYU NUGROHO
DIREKTUR YMFK

Proses penyusunan laporan keuangan dilakukan dengan prinsip kehati-hatian dan pengawasan internal yang ketat, serta diaudit secara independen oleh Kantor Akuntan Publik yang terdaftar dan memiliki reputasi baik. Sepanjang tahun, manajemen juga telah memastikan bahwa sistem pengendalian internal dan manajemen risiko berjalan secara efektif guna mendukung validitas data keuangan yang disajikan.

e. Sumber Daya Manusia

Manusia merupakan salah satu sumber daya yang terdapat dalam perusahaan. munculnya kebutuhan akan profesionalisme dalam membantu perusahaan untuk melaksanakan tujuannya menunjukkan semakin berperannya sumber daya manusia dalam mencapai keberhasilan perusahaan dan semakin meningkatnya perhatian terhadap manajemen Sumber Daya Manusia (SDM). Keberhasilan implementasi strategi bisnis yang di laksanakan BSA bertumpu pada sumber daya manusia yang tangguh dan berintegritas.

Sumber daya manusia (SDM) merupakan aset yang sangat penting bagi BSA, karena kualitas dan kompetensi karyawan kami memiliki peran langsung dalam mendukung pencapaian visi dan misi Bank. Dalam menghadapi tantangan ekonomi yang semakin kompleks dan kebutuhan nasabah yang terus berkembang, BSA berkomitmen untuk terus mengembangkan dan memberdayakan SDM yang kompeten, profesional, serta siap beradaptasi dengan perubahan.

Kontribusi SDM dari segala lini merupakan kunci sukses dalam memberikan layanan berkualitas kepada nasabah dan mempertahankan soliditas posisi Bank di tengah ketatnya kompetisi. Pertumbuhan industri perbankan syariah yang pesat membawa konsekuensi adanya kebutuhan yang besar akan SDM yang kompeten baik dari sisi kualitas Dalam melihat kondisi tersebut BSA telah memiliki strategi dan menempatkan pengembangan sumber daya manusia sebagai salah satu kunci sukses memenangkan persaingan yang tertuang dalam kebijakan pengembangan SDM.

Perencanaan SDM didasarkan pada Rencana Bisnis Bank tahun 2024. Perencanaan tersebut merupakan integrasi dari aspek fundamental dengan goals perusahaan. Pada tahun 2024 jumlah SDM sebanyak 61 orang yang terdiri 51 orang pegawai BSA (tetap atau kontrak) dan 10 orang tenaga alih daya. Penambahan SDM merupakan konsekuensi dari ticket size business BSA yang tumbuh masih sehingga berdampak pada pengembangan struktur organisasi.

Penambahan SDM secara kuantitas, sangat perlu diimbangi dengan peningkatan kompstensi yang meliputi peningkatan Atitude, Skill and Knowledge. Melalui Rencana Bisnis Bank (RBB) BSA telah menyiapkan anggaran untuk pelaksanaan pelatihan SDM. Pelatihan dilaksanakan baik training internal dan eksternal dalam pengembangan SDM, adapun training yang telah terlaksana pada tahun 2024 dengan biaya sebesar Rp242.961.180 (7,2% dari realisasi BTK tahun 2023).

f. Teknologi Informasi

Aktivitas utama bank adalah menjalankan perannya sesuai dengan yang diamanatkan undang-undang dan aturan regulator, yaitu melakukan penghimpunan dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan dengan skema syariah untuk menggerakkan perekonomian masyarakat serta jasa-jasa lainnya yang diperbolehkan regulator termasuk layanan berbasis digital.

Perkembangan teknologi digital telah mengakibatkan perubahan yang begitu luas terhadap berbagai aspek kehidupan masyarakat termasuk dalam bidang layanan jasa keuangan. Disrupsi digital telah mengubah *lanskap* sektor jasa keuangan secara signifikan sebagai akibat adanya penyesuaian terhadap perubahan perilaku masyarakat yang berbasis digital. Maka kondisi ini menjadi peluang sekaligus tantangan bagi BSA untuk menjawab digitalisasi dalam mengembangkan layanan jasa perbankan berbasis teknologi.

Teknologi Informasi (TI) telah menjadi pilar utama dalam transformasi digital yang BSA jalankan, yang mendukung operasional Bank, meningkatkan kualitas layanan, serta memastikan keamanan data dan transaksi nasabah. BSA berkomitmen untuk terus berinvestasi dalam teknologi terkini untuk memastikan bahwa BSA tetap kompetitif, efisien, dan responsif terhadap kebutuhan pasar yang terus berkembang.

Dalam rangka mendukung kegiatan operasional bank dan pelayanan maksimal kepada nasabah, BSA bersama *vendor Core Banking System* telah mengembangkan beberapa layanan *e-channel* yaitu *Virtual Account*, *PPOB*, *sms masking* dan *Mobile banking*. Layanan perbankan ini akan terus dikembangkan BSA kedepan, terutama layanan mobile banking BSA (*BSA Mobile*). BSA menjadi satu-satunya BPRS di Jawa tengah yang telah mendapatkan izin resmi dari otoritas Jasa keuangan (OJK) dalam mengembangkan layanan ini. Saat ini BSA sedang menjalani proses untuk pengembangan lebih lanjut mobile banking dengan mengurus perijinan ke Bank Indonesia (BI) untuk optimalisasi menu layanan di *BSA Mobile*.

g. Kebijakan Akuntansi

PT BPRS Almabrur berpedoman pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) serta Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI BPRS) yang diatur dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 9/SEOJK.03/2015. Secara garis besar kebijakan akuntansi yang dilaksanakan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

1. Asumsi Dasar Akuntansi

   Asumsi Dasar Akuntansi sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang berlaku adalah :

   - Kelangsungan Usaha

     Suatu entitas ekonomi diasumsikan terus melakukan usahanya secara berkesinambungan tanpa maksud dibubarkan.

- Akrual

  Dasar Akuntansi yang digunakan pada perhitungan hasil usaha (laba/rugi) periodik dan penentuan posisi keuangan (Neraca) dilakukan dengan metode akrual (*Accrual Basic*), kecuali Laporan Arus Kas dan penghitungan pendapatan untuk tujuan pembagian hasil usaha didasarkan pada pendapatan yang telah direalisasikan menjadi kas (dasar kas).

2. Pengakuan Pendapatan dan Beban

- Pendapatan dari jual beli berupa margin murabahah, diakui pada saat penerimaan angsuran.
- Pendapatan multijasa diakui pada saat penerimaan angsuran.
- Pendapatan dari Bagi Hasil berupa Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Tabungan dan Deposito Mudharabah diakui pada saat penerimaan angsuran dari nasabah dan dari bank lain diakui pada saat secara efektif diterima Bank.
- Atas pendapatan pengelolaan dana oleh bank sebagai mudharib (berdasar akrual) dilakukan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil. Penyesuaian dilakukan atas:
  - Pendapatan pengelolaan dana oleh bank sebagai mudharib periode berjalan yang kas atau setara kasnya belum diterima (pengurang),
  - Pendapatan pengelolaan dana oleh bank sebagai mudharib periode sebelumnya yang kas atau setara kasnya diterima pada periode berjalan (penambah).
- Pendapatan Operasional utama lainnya seperti bonuswadiah dari bank syariah lain diakui pada saat secara efektif diterima bank.
- Biaya diakui dan dilaporkan pada saat terjadinya transaksi.

3. Penilaian Piutang

Piutang murabahah, dan Piutang multijasa dalam laporan keuangan dengan nilai tunai yang dapat direalisasikan. Piutang yang mempunyai kemungkinan tak tertagih dibuatkan penyisihan penghapusannya.
Penyisihan penghapusan piutang adalah sebesar sbb :

Lancar	:	0,5% dari baki debet.
Dalam Perhatian Khusus	:	3% dari baki debet dikurangi jaminan yang diperhitungkan.
InstalasKurang Lancar	:	10% dari baki debet dikurangi jaminan yang diperhitungkan.
Diragukan	:	50% dari baki debet dikurangi jaminan yang diperhitungkan.
Macet	:	100% dari baki debet dikurangi jaminan yang diperhitungkan.

4. Penilaian Pembiayaan

Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah disajikan dalam laporan keuangan dengan nilai tunai yang dapat direalisasikan. Pembiayaan yang mempunyai kemungkinan tak tertagih dibuatkan penyisihan penghapusannya.

Lancar	:	0,5% dari baki debet.
Dalam Perhatian Khusus	:	3% dari baki debet dikurangi jaminan yang diperhitungkan.
InstalasKurang Lancar	:	10% dari baki debet dikurangi jaminan yang diperhitungkan.
Diragukan	:	50% dari baki debet dikurangi jaminan yang diperhitungkan.
Macet	:	100% dari baki debet dikurangi jaminan yang diperhitungkan.

5. Pinjaman Qardh

Pinjaman Qardh disajikan dalam laporan keuangan dengan nilai tunai yang dapat direalisasikan. Pembiayaan yang mempunyai kemungkinan tak tertagih dibuatkan penyisihan penghapusannya.

Lancar	:	0,5% dari baki debet.
Dalam Perhatian Khusus	:	3% dari baki debet dikurangi jaminan yang diperhitungkan.
InstalasKurang Lancar	:	10% dari baki debet dikurangi jaminan yang diperhitungkan.
Diragukan	:	50% dari baki debet dikurangi jaminan yang diperhitungkan.
Macet	:	100% dari baki debet dikurangi jaminan yang diperhitungkan.

6. Aktiva Ijarah

Aktiva Ijarah disajikan dalam laporan keuangan dengan harga perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan Aktiva Ijarah.
Penyisihan penghapusan Aktiva Ijaroh adalah sebagaimana Aktiva tetap.

7. Agunan Yang Diambil Alih (AYDA)

Adalah Aktiva Non Produktif yang timbul akibat pengambil alihan barang jaminan berupa hartatetap dan atau harta bergerak milik nasabah pembiayaan yang dikarenakan oleh suatu sebab (pembiayaan bermasalah) sehingga tidak dapat memenuhi kewajiban kepada bank secara cash, sehingga untuk memenuhi kewajiban tersebut pihak nasabah menyerahkan barang jaminan atau harta lainnya sebagai pembayaran sebagian dan atau pelunasan sisa kewajibannya kepada pihak bank.

AYDA yang telah dilakukan upaya penyelesaian sebagaimana tersebut diatas ditetapkan memiliki kualitas sebagai berikut :

- Lancar, apabila AYDA dimiliki sampai dengan 1 (satu) tahun;
- Macet, apabila AYDA dimiliki lebih dari 1 (satu) tahun.

Jika selama itu AYDA tidak dilakukan upaya penyelesaian oleh pihak bank maupun nasabah, maka kriteria kualitas akan turun setingkat dibawahnya meskipun kurang dari 1 (satu) tahun.

8. Penyisihan penghapusan Aktiva Non Produktif dan Pembentukan Cadangan Penghapusan.

- Terhadap Aktiva Non Produktif wajib dibentuk Penyisihan Penghapusan Aktiva.
- Penyisihan Penghapusan Aktiva Non Produktif tersebut diatas adalah berupa cadangan khusus yang dimasukan dalam rekening Akumulasi Penyusutan AYDA.
- Cadangan yang harus dibentuk untuk PPAP ditetapkan sekurang-kurangnya 0,5% (lima perseribu) dari seluruh Aktiva Non Produktif yang digolongkan Lancar;
- Sekurang-kurangnya 10% (sepuluh perseratus) dari seluruh Aktiva Non Produktif yang digolongkan Kurang Lancar;
- Sekurang-kurangnya 50% (limapuluh perseratus) dari seluruh Aktiva Non Produktif yang digolongkan Diragukan;
- Sekurang-kurangnya 100% (seratus perseratus) dari seluruh Aktiva Non Produktif yang digolongkan Macet;

9. Aktiva Tetap dan Penyusutan

Aktiva tetap dicatat berdasarkan harga perolehannya, yaitu harga pembelian atau biaya pembangunannya ditambah dengan semua biaya yang dikeluarkan sampai dengan aktiva tetap dan inventaris yang bersangkutan berada pada tempat dan kondisi siap dipergunakan.
Penyusutan aktiva tetap selain tanah dilakukan dengan menggunakan metode persentase tetap dari nilai perolehan (Straight Line Method) dan disesuaikan dengan Undang-Undang Nomor 10 tahun 1994 tentang Pajak Penghasilan, yang telah dirubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 36 tahun 2008, agar tidak menghitung beda tetap dalam menetapkan besarnya laba. Tarif penyusutan sebagai berikut:

Bangunan permanen	:	5% per tahun (20 tahun)
Bangunan semi permanen	:	10% per tahun (10 tahun)
Instalasi	:	12,5% per tahun (8 tahun)
Inventaris Golongan I	:	25% per tahun (4 tahun)
Inventaris Golongan II	:	12,5% per tahun (8 tahun)
Mesin	:	25% per tahun (4 tahun)

Aktiva tetap yang rusak atau tidak dapat dipergunakan lagi karena sebab-sebab normal disajikan terpisah dalam kelompok aktiva lain-lain. Pelaksanaan penghapusan dilakukan dengan Keputusan Direksi setelah disetujui oleh Dewan Komisaris dan dibebankan sebagai biaya lain-lain.

10. Kapitalisasi Biaya

Beban pemeliharaan normal dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan, sedang perbaikan, penambahan, pemugaran, pelunasan, dan lain-lain yang menambah masa manfaat atau kapasitas aktiva dikapitalisasi. Aktiva tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap yang bersangkutan. Sedangkan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

11. Program Asuransi dan Imbalan Kerja

Direksi dan pegawai PT BPRS Almabrur telah diikutsertakan dalam program BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan. Perusahaan sudah menerapkan akuntansi imbalanpasca kerja, sebagaimana disyaratkan dalam Undang-undang Ketenagakerjaan No.13 Tahun 2003, dengan membayarkan uang pisah, uang penghargaan masa kerja, dan uang pengganti hak secara langsung sebagai biaya pada saat karyawan berakhir masa kerjanya atau diputuskan hubungan kerjanya.

Laporan Tata Kelola

a. Penerapan Tata Kelola

Tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance* / GCG) merupakan landasan yang sangat penting dalam menjalankan operasional Bank, baik dalam menjaga kepercayaan nasabah, pemangku kepentingan, maupun dalam memastikan bahwa Bank beroperasi secara transparan, akuntabel, dan berintegritas. BSA berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik secara konsisten dalam setiap aspek bisnisnya. Pada tahun 2024, BSA terus memperkuat penerapan GCG sebagai bagian dari upaya untuk mencapai tujuan jangka panjang dan memberikan nilai tambah kepada nasabah serta pemangku kepentingan lainnya.

BSA percaya bahwa kualitas penerapan tata kelola yang baik merupakan landasan bagi terbentuknya sistem dan budaya yang kuat dalam mewujudkan keberhasilan dan keberlanjutan dalam mencapai visi dan misi perusahaan. BSA secara terus menerus konsisten untuk melakukan perbaikan penerapan tata kelola perusahaan (*good corporate governance*) pada sistem dan proses bisnis untuk mewujudkan bank yang sehat.

BSA memiliki komitmen yang kuat terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang baik agar tercapai keberlanjutan perusahaan di masa yang akan datang. Komitmen tersebut dimulai dari kelengkapan struktur organisasi, nilai-nilai kerja dan pengkinian kebijakan sebagai pedoman insan BSA dalam menjalankan operasinal dan bisnis perusahaan. Penerapan tata kelola yang baik tidak lepas dari prinsip-prinsip tata kelola, dimana prinsip tersebut secara teori dan praktek telah teruji dan membuktikan bahwa keberhasilan perusahaan sangat tergantung dari penerapan tata kelolanya.

b. Prinsip Tata Kelola

Sebagai bank syariah, BSA memiliki tantangan yang besar dalam menerapkan kepatuhan syariah (Sharia Compliance). Dimana hal ini menjadi pembeda antara bank syariah dengan bank konvensional. Pada penerapannya BSA terus berupaya untuk memenuhi kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah.

Tata Kelola Perusahaan yang baik (Good Corporate Governance / GCG) adalah fondasi utama yang menjamin bahwa BSA dapat menjalankan aktivitasnya secara transparan, akuntabel, dan bertanggung jawab. GCG juga berperan penting dalam menciptakan nilai jangka panjang, membangun kepercayaan pemangku kepentingan, serta meningkatkan daya saing di industri perbankan. Pada tahun 2024, BSA tetap berkomitmen untuk mengimplementasikan prinsip-prinsip GCG yang sesuai dengan peraturan yang berlaku, serta memenuhi ekspektasi pemangku kepentingan kami.

Dalam penerapan tata kelola perusahaan yang baik dengan mengacu pada POJK No.24/POJK.03/2018, POJK No.25/POJK.03/2024, POJK No.9/POJK.03/2024 dan SEOJK No.9/SEOJK.03/2022 tentang penerapan tata kelola bagi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah, tidak lepas dari prinsip tata kelola yang meliputi;

1. Keterbukaan (Tranparency)
2. Akuntabilitas (Accountability)
3. Pertanggungjawaban (Responsibility)
4. Profesional (Professional)
5. Kewajaran (Fairness)

Pelaksanaan tata kelola yang baik dan konsisten memberikan manfaat bagi BSA, diantaranya adalah:

1. Melindungi kepentingan shareholders dan stakeholders
2. Mengarahkan BSA menjadi perusahaan yang sehat dan berkelanjutan
3. Sebagai arah dalam penerapan visi misi perusahaan
4. Menghindarkan berbagai potensi risiko bank, tidak terkecuali risiko kepatuhan
5. Meningkatkan kepatuhan pada prinsip syariah serta nilai dan etika yang berlaku pada industri perbankan syariah

c. Landasan dan Kebijakan Tata Kelola

Dalam penerapan tata kelola perusahaan yang baik, BSA mengacu pada Alqur'an dan Hadist, Fatwa DSN-MUI, ketentuan regulator dan ketentuan internal bank yang diukur dari risiko perusahaan. Adapun beberapa ketentuan regulator sebagai pedoman dalam penerapan tata kelola BSA antara lain;

1. Undang-undang Perseroan Nomor 4 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas (PT).
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 26 /POJK.03/2022 Tentang Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 24 /POJK.03/2018 Tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 13 /SEOJK.03/2019 Tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah dengan perubahan terakhir (SEOJK) Nomor 9/SEOJK.03/2022.
4. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 11 /SEOJK.03/2019 Tentang Penerapan Fungsi Kepatuhan Bagi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.
5. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 12 /SEOJK.03/2019 Tentang Penerapan Fungsi Audit Intern Bagi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.
6. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 23 /POJK.03/2018 Tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 10 /SEOJK.03/2019 Tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.
7. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 25/POJK.03/2024 Tentang Penerapan Tata Kelola Syariah Bagi Bank Perekonomian Rakyat Syariah
8. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 9/POJK.03/2024 Tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah

d. Struktur Tata Kelola

BSA memiliki struktur tata kelola perusahaan dalam mengawal operasional dan bisnis bank memenuhi peraturan yang berlaku dan prinsip syariah. Adapun struktur tata kelola yang berlaku di BSA adalah sebagai berukut:

1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

   RUPS merupakan organ tertinggi BSA dalam melakukan keputusan aksi perseroan termasuk dalam memutuskan paket remunerasi pengurus BSA.

2. Dewan Komisaris

   Wakil dari *shareholders* adalah Dewan Komisaris, yang memiliki tugas dan tanggung jawab dalam melakukan pengawasan terhadap Direksi atas berjalannya operasional bank yang baik, melalui mekanisme rapat dewan komisaris.

3. Dewan Pengawas Syariah (DPS)

DPS merupakan organ khusus yang ada pada bank syariah, yang memiliki tugas dan tanggung jawab dalam memastikan operasional dan bisnis bank tidak melanggar pada prinsip syariah.

4. Direksi

Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab sesuai dengan anggaran dasar, peraturan perundangan yang berlaku, dan prinsip tata kelola dalam menjalankan perusahaan untuk memastikan terpenuhi kepentingan shareholders dan *stakeholders*.

e. Cakupan Tata Kelola

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah BSA telah dijalankan sesuai dengan porsinya masing-masing dalam rangka mewujudkan tata kelola perusahaan yang baik.

1. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

No	Nama Anggota Direksi	Jabatan	Tugas dan Tanggung Jawab
1	M Hanny Naufal	Direktur Utama	Menyusun, mengontrol dan mengendalikan Rencana Bisnis Bank (RBB), memastika pelayan berkualitas, memastikan tercapainya target bisnis, mendorong, membina, dan mengevaluasi kinerja bawahan, serta wajib menjalankan tata kelola bank yang baik.
2	Rosid Wahyu Nugroho	Direktur YMFK	Menetapkan langkah yang diperlukan untuk memastikan BSA telah memenuhi seluruh ketentuan internal seperti yang instruksikan regulator dan prinsip syariah serta memantau dan menjaga agar kegiatan usaha BSA tidak menyimpang dari ketentuan internal, regulator dan prinsip syariah.

2. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

No	Nama Anggota Direksi	Jabatan	Tugas dan Tanggung Jawab
1	Syamsul Ma'arif	Komisaris Utama	Melakukan pengawasan kepada Direksi, memberikan advise atas operasional dan bisnis bank untuk mencapai target RBB dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dan kepatuhan terhadap ketentuan.
2	Ruswanto	Komisaris	

3. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab DPS

No	Nama Anggota Direksi	Jabatan	Tugas dan Tanggung Jawab
1	Iskak Sulistiya	Ketua DPS	Melakukan pengawasan terhadap penerapan prinsip syariah pada operasional dan bisnis bank, serta mengeluarkan opini terhadap produk dan aktivitas bank.
2	Muslich Wahid Mahdy	Anggota DPS	

4. Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas atau Fungsi Komite

Bahwa atas skala operasional dan bisnis dengan merujuk pada Ketentuan POJK khususnya tata kelola, BSA belum membentuk komite-komite untuk membantu tugas Direksi.

f. Hasil Penilaian Sendiri Penerapan Tata Kelola

Hasil penilaian sendiri (self assessment) yang dilakukan BSA pada tahun 2024 dengan data sebagai berikut:

Nilai dan Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri Penerapan Tata Kelola

No	Include dalam File Teks?	Flag Detail	Penggunaan	-/+	Kode Komponen	Faktor	Bobot Faktor	Struktur S	Proses P	Hasil H	Penjumlahan S + P + H	Total Penilaian Faktor	Kesimpulan
1	Y	D01	Single		0100	Faktor 1: Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi	0.200	0.50	0.40	0.14	1.04	0.21	Struktur dan Infrastruktur Direksi telah terpenuhi, Proses Penerapan belum sepenuhnya terpenuhi sehingga belum sepenuhnya menghasilkan Penerapan Tata kelola yang baik
2	Y	D01	Single		0200	Faktor 2: Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris	0.150	0.56	0.65	0.10	1.31	0.20	Struktur dan Infrastruktur Dekom telah terpenuhi, Proses Penerapan belum sepenuhnya terpenuhi dan belum sepenuhnya menghasilkan Penerapan Tata kelola yang baik
3	Y	D01	Single		0300	Faktor 3: Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab DPS	0.100	0.70	0.80	0.12	1.62	0.16	Struktur dan Infrastruktur DPS telah terpenuhi, Proses Penerapan belum sepenuhnya terpenuhi dan belum sepenuhnya menghasilkan Penerapan Tata kelola yang baik
4	Y	D01	Single		0400	Faktor 4: Kelengkapan dan pelaksanaan tugas atau fungsi Komite	0.000	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	Struktur dan Infrastruktu BSA tidak memiliki Komite audit dan komite pemantau risiko dikarenakan modal inti BPRS Almabrur <Rp80M.
5	Y	D01	Single		0500	Faktor 5: Pelaksanaan Prinsip Syariah dalam kegiatan BPRS	0.075	1.00	0.40	0.30	1.70	0.13	Struktur dan Infrastruktur pelaksanaan prinsip syariah dalam kegiatan BPRS belum sepenuhnya terpenuhi, Proses Penerapan belum sepenuhnya terpenuhi, sehingga hasil belum maksimal dalam Penerapan Tata kelola yang baik
6	Y	D01	Single		0600	Faktor 6: Penanganan benturan kepentingan	0.075	0.50	0.40	0.10	1.00	0.08	Tidak ada benturan kepentingan di BPRS AlmMabrur Klaten
7	Y	D01	Single		0701	Faktor 7.a: Penerapan fungsi kepatuhan	0.075	0.50	0.67	0.13	1.30	0.10	Struktur dan Infrastruktur fungsi kepatuhan telah terpenuhi, Proses Penerapan belum sepenuhnya terpenuhi dan belum sepenuhnya menghasilkan Penerapan Tata kelola yang baik
8	Y	D01	Single		0702	Faktor 7.b: Penerapan fungsi audit intern	0.075	0.50	0.60	0.13	1.23	0.09	Struktur dan Infrastruktur fungsi audit inten telah terpenuhi, Proses Penerapan belum sepenuhnya terpenuhi dan belum sepenuhnya menghasilkan Penerapan Tata kelola yang baik
9	Y	D01	Single		0703	Faktor 7.c: Penerapan fungsi audit ekstern	0.025	0.50	0.40	0.10	1.00	0.03	Struktur dan Infrastruktur fungsi audit eksternal telah terpenuhi, Proses Penerapan telah terpenuhi dan diharapkan menghasilkan Penerapan Tata kelola yang baik
10	Y	D01	Single		0800	Faktor 8: Penerapan manajemen risiko termasuk sistem pengendalian intern	0.075	0.50	0.80	0.10	1.40	0.11	Struktur dan Infrastruktur fungsi manrisk telah terpenuhi akan tetapi bank belum menetapkan limit resiko sehingga perlu adanya pembaharuan kebijakan terkait limit resiko dimasing-masing resiko.
11	Y	D01	Single		0900	Faktor 9: Batas maksimum penyaluran dana	0.050	0.50	0.40	0.10	1.00	0.05	Struktur dan Infrastruktur , Proses Penerapan batas maksimum penyaluran dana telah terpenuhi oleh Bank.
12	Y	D01	Single		1000	Faktor 10: Rencana bisnis BPRS	0.050	0.50	0.40	0.10	1.00	0.05	Struktur dan Infrastruktur fungsi Rencana bisnis bank telah terpenuhi, akan tetapi masih kurangnya pengawasan dan evaluasi dari Dekom terkait pelaksanaan rencana bisnis bank
13	Y	D01	Single		1100	Faktor 11: Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan	0.050	1.00	0.50	0.10	1.60	0.080	Struktur dan Infrastruktur bank terkait transparansi kondisi keuangan dan non keuangan belum sepenuhnya tepenuhi, Proses Penerapan sudah terpenuhi.
14	Y	D01	Single		1200	Nilai						1.29	
15	Y	D01	Single		1300	Peringkat						1	

Hasil Penilaian Sendiri Penerapan Tata Kelola

Kode Komponen	Periode Laporan	Alamat	Nomor Telepon	Modal Inti BPR	Total Aset	Bobot Faktor	Nilai Komposit	Peringkat Komposit	Status Audit Ekstern	Analisis
130100000000	20241231	Jl. Kopral Sayom No.16, Bareng Lor, Kec. Klaten Utara, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah. 57438	0272-2952727	24644386037	260832342946	B	1.29	1	1	BPRS memiliki peringkat komposit 1 (sangat baik)

Terlihat dari tabel hasil penilaian sendiri diatas, menunjukkan bahwa BSA memiliki peringkat komposit 1 (sangat baik) dengan nilai komposit sebesar 1,29. Penilaiaan tersebut berdasarkan penilaiaan di 11 faktor diantaranya :

1. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi
2. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris
3. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Pengawas Syariah
4. Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas atau Fungsi Komite
5. Pelaksanaan Prinsip Syariah dalam kegiatan BPRS
6. Penanganan Benturan Kepentingan
7. a. Penerapan Fungsi Kepatuhan
7. b. Penerapan Fungsi Audit Intern
7. c. Penerapan Fungsi Audit Ekstern
8. Penerapan Manajemen Risiko Termasuk Sistem Pengendalian Intern
9. Batas Maksimum Penyaluran Dana
10. Rencana Bisnis BPRS
11. Transparansi Kondisi Keuangan dan Non-Keuangan

g. Kepemilikan Saham Anggota Direksi

No	Nama Anggota Direksi	KepemilikanSaham			
		BPRS Al Mabrur Klaten		Perusahaan Lain	
		Nominal	Porsi Kepemilikan	Nominal	Porsi kepemilikan
1	M Hanny Naufal	Rp10.000,-	0,0001%	Tidak Ada	Tidak Ada
2	Rosid Wahyu Nugroho	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada

h. Hubungan Keuangan dan/atau Hubungan Keluarga Anggota Direksi dengan Anggota Direksi Lain, Anggota Dewan Komisaris, dan/atau Pemegang Saham BPRS yang Bersangkutan

1. Hubungan Keuangan antara Anggota Direksi

No	Nama Anggota Direksi	Hubungan Keuangan			
		Anggota Direksi Lain	Anggota Dewan Komisaris	Anggota DPS	Pemegang Saham
1	M Hanny Naufal	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada
2	Rosid Wahyu Nugroho	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada

2. Hubungan Keluarga Anggota Direksi

No	Nama Anggota Direksi	Hubungan Keluarga			
		Anggota Direksi Lain	Anggota Dewan Komisaris	Anggota DPS	Pemegang Saham
1	M Hanny Naufal	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada
2	Rosid Wahyu Nugroho	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada

i. Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada BPRS yang Bersangkutan dan Perusahaan Lain

No	Nama Anggota Dewan Komisaris	Kepemilikan Saham			
		BPRS Al Mabrur Klaten		Perusahaan Lain	
		Nominal	Porsi Kepemilikan	Nominal	Porsi kepemilikan
1	Syamsul Ma'arif	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
2	Ruswanto	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada

j. Hubungan Keuangan dan/atau Hubungan Keluarga Anggota Dewan Komisaris dengan Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris Lain, dan/atau Pemegang Saham BPRS yang Bersangkutan

1.Hubungan Keuangan Anggota Dewan Komisaris

No	Nama Anggota Dewan Komisaris	Hubungan Keuangan			
		Anggota Direksi	Anggota Dewan Komisaris Lain	Anggota DPS	Pemegang Saham
1	Syamsul Ma'arif	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
2	Ruswanto	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada

2. Hubungan Keluarga Anggota Dewan Komisaris

No	Nama Anggota Dewan Komisaris	Hubungan Keluarga			
		Anggota Direksi	Anggota Dewan Komisaris Lain	Anggota DPS	Pemegang Saham
1	Syamsul Ma'arif	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
2	Ruswanto	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada

k. Rangkap Jabatan Anggota Dewan Komisaris pada Bank Perkreditan Rakyat, BPRS Lain dan/atau Lembaga atau Perusahaan Lain

No	Nama Anggota Dewan Komisaris	Nama BPRS Lain/BPR/Lembaga/Perusahaan	Jabatan
1	Syamsul Ma'arif	PT BPR Antar Rumeksa Arta	Komisaris
		PT BPR Bhakti Riyadi Wedi	Komisaris Utama
2	Ruswanto	KSPPS BMT Ahmad Dahlan	Manager

l. Rangkap Jabatan Anggota DPS sebagai Anggota DPS pada Lembaga Keuangan Syariah Lain

No	Nama Anggota DPS	Nama Lembaga Keuangan Syariah Lain	Jabatan
1	Iskak Sulistiya	KSPPS BMT Bina Umat	Ketua DPS
2	Muslich Wachid Mahdy	PT BPRS Dharma Kuwera	Anggota DPS

m. Paket atau Kebijakan Remunerasi dan Fasilitas Lain bagi Direksi, Dewan Komisaris, dan DPS yang ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS

BSA telah membuat kebijakan remunerasi bagi Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah yang diputuskan melalui RUPS. Bahwa Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah mendapatkan remunerasi berupa gaji, tunjangan dan tantiem dan remunerasi lainya.

n. Rasio Gaji Tertinggi dan Terendah

Deskripsi	Rasio
Rasio gaji anggota Direksi tertinggi terhadap gaji anggota Direksi terendah	1.26
Rasio gaji anggota Dewan Komisaris tertinggi terhadap gaji anggota Dewan Komisaris terendah	1.25
Rasio gaji anggota DPS tertinggi terhadap gaji anggota DPS terendah	1.20
Rasio gaji Pegawai tertinggi terhadap gaji Pegawai terendah	2.78
Rasio gaji anggota Dewan Komisaris tertinggi terhadap gaji anggota Direksi tertinggi	0.25
Rasio gaji anggota Direksi tertinggi terhadap gaji pegawai tertinggi	0.25

o. Frekuensi Rapat Dewan Komisaris

1. Penyelenggaraan Rapat dalam 1 (satu) tahun

No	Tanggal Rapat	Jumlah Peserta	Agenda Rapat
1	15 Maret 2024	2	Evaluasi tinndak lanjut temuan pemeriksaan OJK, pembahasan likuditas menjelang ramadhan
2	22 Maret 2024	2	Pembahasan atas nilai FAR, likuditas, dampak perubahan nama dari pembiayaan ke perekonomian
3	30 Maret 2024	2	Evaluasi atas penempatan dana antar bank, prinsip kehati-hatian dalam pembiayaan
4	13 Agustus 2024	2	Pembahasan likuiditas, API-PPT, dan penempatan ABA
5	26 September 2024	1	Pembahasan tendak lanjut temuan OJK dan Operasional Pengurus Bank
6	22 Oktober 2024	2	Manajemen risiko, APU-PPT, pengendalian internal dan arahan penyusunan RBB 2025
7	3 Desember 2024	2	Pembahasan dan persetujuan RBB 2025

2. Kehadiran Anggota Dewan Komisaris

No	Nama Anggota Dewan Komisaris	Frekuensi Kehadiran		Tingkat Kehadiran (%)
		Fisik	Telekonferensi	
1	Syamsul Ma'arif	7	-	100%
2	Ruswanto	7	-	85%

p. Frekuensi Rapat DPS

1. Penyelenggaraan Rapat dalam 1 (satu) tahun

No	Tanggal Rapat	Jumlah Peserta	Agenda Rapat
1	15 Maret 2024	2	Reviu terhadap ketentuan dasar terhadap produk BSA terkait pemenuhan prinsip syariah
2	13 Agustus 2024	2	Pembahasan struktur akad
3	26 September 2024	1	Tindak lanjut atas temuan pemeriksaan OJK
4	22 Oktober 2024	2	Kepatuhan pada aspek syariah khususnya pembiayaan
5	3 Desember 2024	1	Peningkatan aspek syariah dalam operasional BSA

2. Kehadiran Anggota DPS

No	Nama Anggota DPS	Frekuensi Kehadiran		Tingkat Kehadiran (%)
		Fisik	Telekonferensi	
1	Iskak Sulistiya	5	-	80%
2	Muslich Wachid Mahdy	5	-	80%

q. Jumlah Penyimpangan Internal (Internal Fraud)

Jumlah Penympangan Internal	Jumlah Kasus yang Dilakukan oleh							
	Anggota Direksi		Anggota Dewan Komisaris		Pegawai Tetap		Pegawai Tidak Tetap	
	2023	2024	2023	2024	2023	2024	2023	2024
Total Fraud	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	1	Nihil
Telah Diselesaikan	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	1	Nihil
Dalam Proses Penyelesaian	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
Belum Diupayakan Penyelesaian	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
Telah Ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil

r. Jumlah Permalasahan Hukum dan Penyelesaian oleh BPRS

Selama tahun 2024, BSA menghadapi persoalan Hukum Perdata, yaitu gugatan atas salah satu nasabah pembiayaan bermasalah. Atas permasalahan ini BSA tunduk dan taat hukum dan aktif jika dilakukan panggilan dari pihak yang berwenang dengan didampingin inhouse *lawyer*.

s. Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

Selama tahun 2024, terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan. Diantaranya adalah:

1. Sewa gedung kantor KK RSUI Klaten senilai Rp30Juta dengan Yayasan Jamaah haji Klaten selaku pemilik gedung sekaligus pemegang saham pengendali BSA
2. Pembiayaan atas nama H. Sunarto, M.Hum senilai Rp500Jt, selaku wakil kuasa pemegang saham pengendali

t. Penyaluran Dana untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Politik

Selama tahun 2024, BSA tidak melakukan transaksi penyaluran dana untuk kegiatan politik. Namun, sepanjang tahun 2024 BSA telah menyalurkan dana untuk sosial dengan tabel sebagai berikut:

Keterangan	Satuan	2024	2023
Jumlah Total Pegawai	Ribu (Rp)	61	48
Realisasi Pelatihan	Ribu (Rp)	242.961	152.170
Jumlah Peserta Pelatihan	Orang	51	40
Program Mitra Umat	Ribu (Rp)	26.265	43755
Program Didik Umat	Ribu (Rp)	22.800	26.253
Program SimpatikUmat	Ribu (Rp)	41.500	17.502

Sosial Keberlanjutan

BSA sebagai pelaku industri keuangan perbankan menjadi salah satu penggerak roda perekonomian dan fungsinya pada era sekarang telah bergeser tidak hanya pada aspek ekonomi, melainkan tanggung jawab terhadap aspek sosial dan lingkungan yang berkesinambungan sehingga menciptakan keberlanjutan tatanan sosial yang berorientasi pada lingkungan secara luas. BSA berupaya memberikan kinerja terbaik untuk mewujudkan misi Bank tercapai "mewujudkan pertumbuhan yang berkesinambungan dan kontribusi positif serta kepedulian kepada masyarakat dan lingkungan".

Dalam rangka menciptakan terwujudnya visi misi BSA serta kontribusi terhadap aspek ekonomi, sosial dan lingkungan serta menjadi "Bank Syariah Terkemuka dan Modern", BSA memiliki komitmen untuk ikut menciptakan keselarasan antara kegiatan perekonomian, keberagaman interaksi sosial kemasyarakatan dan kelestarian lingkungan, dengan mengedepankan tanggung jawab kepada stakeholder dalam konteks luas, dibandingkan dengan keuntungan yang diperoleh oleh Perseroan dalam konteks sempit dan terbatas.

BSA memiliki nilai secara ekonomi yang didasari pada bagaimana kami turut berperan aktif untuk menciptakan nilai melalui; Pemerataan perekonomian, Peningkatan taraf hidup masyarakat, khususnya dalam hal pengentasan kemiskinan, Bersinergi dengan berbagai pihak dalam mendorong pembangunan, tidak terbatas pada infrastruktur fisik, namun yang lebih penting adalah membangun sumber daya manusia dalam menghadapi tantangan global, serta termasuk di antaranya; Mengantisipasi dampak perubahan iklim terhadap interaksi sosial dan kelestarian lingkungan.

Sepanjang tahun 2024, BSA telah ikut berkontribusi dalam kebermanfaatan bagi umat melalui beberapa program yang disalurkan melalui Unit Pengumpul Zakat (UPZ) BSA. Diantaranya dengan beberapa program untuk umat yang telah tersalurkan Rp90.565.000,-. Selain itu atas kinerja keuangan tahun 2024, BSA telah menyumbang pajak kepada negara sebesar Rp1.899.796.504,- realisasi ini terdapat pada laporan keberlanjutan BSA tahun 2024 yang dapat diakses di web bsa (bankbsa.co.id)

Penutup

Bersyukur bahwa BSA dapat melewati tahun 2024 dengan kinerja yang sangat baik ditengah kondisi ekonomi yang belum sepenuhnya stabil. Banyak tantangan yang harus dilewati baik internal maupun eksternal, antara lain adalah perubahan regulasi dari otoritas yang sangat cepat dengan berbasis risiko. *Driving Performance Through Corporate Culture* menjadi tema kerja untuk menghadapi tantangan tahun 2024, dengan terus melakukan penguatan budaya, BSA berharap kinerja yang berkelanjutan dapat tercipta. Dan akhirnya hanya kepada Allah segala urusan, setelah berupaya dengan sangat maksimal dengan kekuatan do'a yang sungguh-sungguh. Semoga Allah SWT memberikan hasil terbaik yang diridhoi-Nya untuk perkembangan dan pertumbuhan BSA, dari waktu ke waktu. Amiin.

Wassalamu'alaikum warohmatullohi wabarokatuh